

**PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN
PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA
PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2019**

SKRIPSI



Oleh

Akhmad Nurul Sulkhi

NIM : 13520110

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2020**

**PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN
PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA
PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2019**

SKRIPSI

Diajukan Kepada:

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang

Memenuhi Salah Satu Persyaratan

dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.Akun)



Oleh

Akhmad Nurul Sulkhi

NIM : 13520110

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2020

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN
PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA
PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2019**

SKRIPSI

Oleh

AKHMAD NURUL SULKHI

NIM : 13520110

Telah disetujui pada tanggal 05 Juni 2020

Dosen Pembimbing,

Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA

NIP. 19720322 200801 2 005

Mengetahui:

Ketua Jurusan,

Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA

NIP. 19720322 200801 2 005

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2019

SKRIPSI

Oleh

AKHMAD NURUL SULKHI

NIM : 13520110

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Pada 16 Juni 2020

Susunan Dewan Penguji:

- | | Tanda Tangan |
|--|------------------------|
| 1. Ketua Penguji
<u>Sri Andriani, S.E., M.Si.</u>
NIP. 19750313 200912 2 001 | () |
| 2. Sekertaris Penguji/Pembimbing
<u>Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE, M.Si, Ak, CA.</u>
NIP. 19720322 200801 2 005 | () |
| 3. Penguji Utama
<u>Ahmad Fahrudin Alamsyah., S.E., M.M., Ak., CA</u>
NIP. 19741122 199903 1 001 | () |

Disahkan Oleh:

Ketua Jurusan,

Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE, M.Si, Ak, CA
NIP. 19720322 200801 2 005

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Akhmad Nurul Sulkhi

NIM : 13520110

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

menyatakan bahwa “**Skripsi**” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2019

adalah hasil karya saya sendiri, bukan “**duplikasi**” dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila di kemudian hari ada “**klaim**” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 05 Juni 2020

Hormat saya,



Akhmad Nurul Sulkhi

NIM : 13520110

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT. yang telah memberikan rahmat-Nya kepada hamba, sehingga hamba dapat menghadapi segala ujian yang diberikan dengan sabar dan ikhlas. Dan Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang selalu menuntun dan menjadi tauladan bagi seluruh umat Islam.

Terima kasih untuk Bapak, Ibu, Adik, Kakak dan seluruh keluarga yang selalu memberikan dukungan do'a, semangat kepada saya untuk terus selalu berusaha memberikan yang terbaik dan selalu mengajarkan agar terus bersabar dan bertawakal.

Terima kasih kepada Ibu Nanik Wahuni selaku Dosen Pembimbing saya yang selalu membimbing saya selama proses penyusunan skripsi hingga selesai.

Terima kasih untuk teman-teman seperjuangan JURAKSI 2013, yang terus memberikan dukungan dan semangat dalam hal kebaikan.

Dan terima kasih untuk keluarga besar kontrakan PONPES AL-HAROKAH MOVEMENIYAH yang selalu memberi semangat, nasihat-nasihat baik, berdiskusi dan menghibur ketika sedang dalam masalah.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya penelitian ini dapat terselesaikan dengan judul “Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019”.

Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan kebaikan, yakni Din al-Islam.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Haris, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Nur Asnawi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA. selaku dosen pembimbing skripsi.
5. Bapak dan ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Ibu, ayah, adik, dan seluruh keluarga yang senantiasa memberikan do'a dan dukungan secara moril dan spiritual.
7. Teman-teman Jurusan Akuntansi 2013 yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
8. Teman-teman PONPES AL-HAROKAH MOVEMENIYAH yang juga memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.

9. Dan seluruh pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penelitian skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penulisan ini. Penulis berharap semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat dengan baik bagi semua pihak. Aamiin ya Rabbal 'Alamiin.

Malang, 05 Juni 2020

Peneliti



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	v
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK (Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Bahasa Arab)	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Batasan Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	8
2.1 Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu.....	8
2.2 Kajian Teoritis	12
2.2.1. Laporan keuangan.....	12
2.2.2. Kinerja Keuangan	15
2.2.3. Analisis Rasio Keuangan	16
2.3 Kerangka Konseptual	29
2.4 Hipotesis Penelitian	30
BAB III METODE PENELITIAN	32
3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	32

3.2.	Lokasi Penelitian	33
3.3.	Populasi dan Sampel	33
3.4.	Teknik Pengambilan Sampel.....	35
3.5.	Data dan Jenis Data	35
3.6.	Teknik Pengumpulan Data	36
3.6.1.	Teknik Pengumpulan Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.7.	Definisi Oprasional Variabel.....	36
3.8.	Uji Hipotesis.....	39
3.8.1.	Uji Parsial	39
3.8.2.	Uji Determinasi.....	40
3.9.	Analisis Data	40
3.9.1.	Statistik Deskriptif.....	40
3.9.2.	Uji Asumsi Klasik.....	40
3.10.	Metode Analisis Data	44
BAB IV PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN.		46
4.1.	Paparan Data.....	46
4.2.	Pembahasan Hasil Penelitian.....	48
4.2.1.	Statistik Deskriptif.....	48
4.2.2.	Uji Asumsi Klasik	49
4.2.3.	Analisis Data.....	53
4.2.3.1.	Analisis Regresi Linier Berganda	53
4.2.3.2.	Uji t (Uji Signifikan Parameter Individual).....	55
4.2.3.3.	Uji Koefisien Determinasi (R^2)	57
4.3.	Pembahasan	58
4.3.1.	Likuiditas Berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.....	58
4.3.2.	Solvabilitas Berpenaruh terhadap Nilai Perusahaan.....	59
4.3.3.	Profitabilitas Berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan	61
BAB V PENUTUP		63
5.1.	Kesimpulan.....	63
5.2.	Saran.....	64
5.1.1.	Saran Bagi Perusahaan.....	64

5.1.2. Saran Bagi Peneliti Selanjutnya..... 65

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

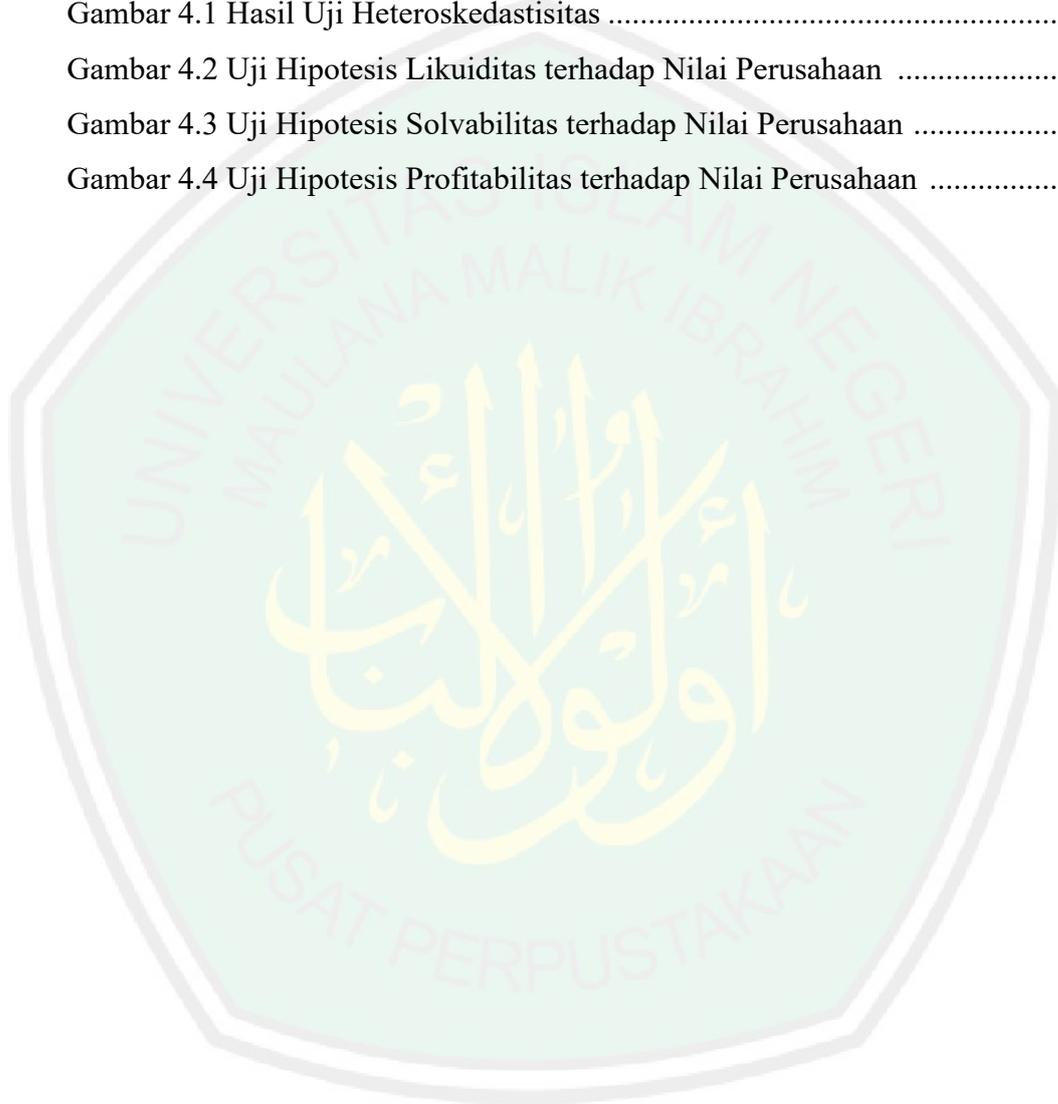


DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	8
Tabel 3.1 Populasi Perusahaan Perbankan di BEI	34
Tabel 3.2 Kriteria Pengambilan Sampel	36
Tabel 3.3 Instrumen Penguji	39
Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	50
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas	52
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinieritas	53
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi	54
Tabel 4.5 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	56
Tabel 4.6 Hasil Uji t.....	57
Tabel 4.8 Hasil Koefisien Determinasi	6

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	30
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas	53
Gambar 4.2 Uji Hipotesis Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan	56
Gambar 4.3 Uji Hipotesis Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan	56
Gambar 4.4 Uji Hipotesis Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan	57



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Populasi Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019

Lampiran 2 Daftar Sampel Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019

Lampiran 3 Data Likuiditas dengan menggunakan *Current Ratio*

Lampiran 4 Data Solvabilitas dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio*

Lampiran 5 Data Profitabilitas dengan menggunakan *Return on Equity Ratio*

Lampiran 6 Data Nilai Perusahaan dengan menggunakan Tobin's Q ratio tahun 2017

Lampiran 7 Data Nilai Perusahaan dengan menggunakan Tobin's Q ratio tahun 2018

Lampiran 8 Data Nilai Perusahaan dengan menggunakan Tobin's Q ratio tahun 2019

Lampiran 9 Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$ (0,05)

Lampiran 10 Titik Persentase Distribusi t

Lampiran 11 Biodata Peneliti

Lampiran 12 Lembar Bukti Konsultasi

ABSTRAK

Akhmad Nurul Sulchi. 2020, SKRIPSI. Judul: “Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019”

Pembimbing : Dr. Hj. Nanik Wahyuni, S.E., M.Si., Ak., CA.

Kata Kunci : Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Nilai Perusahaan

Sektor perbankan menjadi salah satu sektor yang disukai oleh para investor. Perbankan adalah sektor yang berbasis pada keuangan dan sangat bergantung dengan modal investor. Karena sektor ini berperan dalam kredit untuk menjalankan pertumbuhan ekonomi nasional dan merupakan salah satu sektor unggulan para investor untuk menanamkan modalnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas pada Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan.

Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis rasio keuangan masing-masing perbankan, variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari rasio *Curren Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Equity* (ROE), *Tobins q*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rasio CR, DER dan ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap *Tobins q*. Dari hasil analisis secara keseluruhan rasio perbankan lebih banyak rasio yang diperlukan dalam suatu penelitian didalam sektor perbankan.

ABSTRACT

Akhmad Nurul Sulkhil. 2020, THESIS. Title: "Effect of Liquidity, Solvency and Profitability on Company Value on Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2019"

Supervisor : Drs. Hj. Nanik Wahyuni, S.E, M.Si, Ak., CA.

Keywords : Liquidity, Solvency, Profitability, Company Value

The banking sector is one sector favored by investors. Banking is a sector based on finance and is very dependent on investor capital. Because this sector plays a role in credit to carry out national economic growth and is one of the leading sectors of investors to invest their capital. This study aims to determine the effect of Liquidity, Solvency and Profitability on Company Value in Banking Companies.

This research was conducted by analyzing the financial ratios of each bank, the variables used in this study consisted of the ratio of Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return on Equity (ROE), Tobins q.

The results showed that the value of the CR, DER and ROE ratios had no significant effect on Tobins q. From the results of the overall analysis of the banking ratio more ratios are needed in a study in the banking sector.

مستخلص البحث

احمد نورالسلح, 2020. البحث العلمي, " تأثير السيولة والملاءة والربحية على قيمة الشركة على الشركات المدرجة في بورصة إندونيسيا في 2017-2019" المشرف : د. الحاجةة. نانيك وحيون, الماجستير
الكلمات الرئيسية: السيولة, الملاءة, الربحية, قيمة الشركة

القطاع المصرفي هو القطاع المفضل لدى المستثمرين. القطاع المصرفي هو قطاع يعتمد على التمويل ويعتمد بشكل كبير على رأس مال المستثمرين. لأن هذا القطاع يلعب دوراً في الائتمان لتحقيق النمو الاقتصادي الوطني وهو أحد القطاعات الرائدة للمستثمرين لاستثمار رؤوس أموالهم. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد تأثير السيولة والملاءة والربحية على قيمة الشركة في الشركات المصرفية. م إجراء هذا البحث من خلال تحليل النسب المالية لكل بنك ، وكانت المتغيرات المستخدمة في هذه الدراسة تتألف من نسبة (CR) Current ، نسبة الدين إلى حقوق الملكية (DER) ، العائد على حقوق الملكية (ROE) ، Tobins q . أظهرت النتائج أن قيمة نسب CR و DER و ROE لم يكن لها تأثير كبير على Tobins q . من نتائج التحليل الشامل للنسبة المصرفية ، هناك حاجة إلى المزيد من النسب في دراسة في القطاع المصرفي.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan dunia usaha telah berkembang dengan pesat baik perusahaan dengan skala besar maupun skala kecil. Seiring dengan majunya teknologi saat ini berbagai macam perusahaan dituntut dapat mengembangkan usahanya dengan semaksimal mungkin. Salah satunya adalah mendaftarkan perusahaannya pada Bursa Efek Indonesia, dengan banyaknya perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia akan membuat persaingan harga saham antar perusahaan semakin meningkat, maka perusahaan dituntut untuk mampu menyediakan sarana dan sistem penilaian yang dapat mendorong persaingan ke arah efisiensi dan daya saing (Noor, 2011).

Sebuah perusahaan pada umumnya didirikan dengan suatu tujuan tertentu. Tujuan perusahaan yang umumnya diketahui publik adalah untuk mendapatkan laba yang besar. Namun tujuan perusahaan yang sebenarnya tidak sebatas untuk mendapatkan laba, tetapi juga untuk meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham dan untuk memaksimalkan nilai perusahaan (Silaban, 2013 *dalam* Vaeza, 2015).

Nilai perusahaan merupakan cerminan dari harga pasar suatu perusahaan dimana dengan harga pasar saham yang tinggi berarti saham tersebut akan diminati oleh investor, dengan meningkatnya permintaan saham akan menyebabkan nilai

perusahaan akan semakin tinggi. Meningkatnya nilai perusahaan dapat menarik minat para investor untuk menanamkan modalnya (Kayobi dan Desy, 2015).

Nilai perusahaan yang tinggi menjadi fokus utama oleh pemilik perusahaan, karena nilai perusahaan yang tinggi yang akan digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan investasi. Nilai perusahaan dapat diukur dengan beberapa aspek yang salah satunya adalah harga pasar saham, karena harga pasar saham mencerminkan penilaian ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan. Harga pasar saham yang tercermin dalam bursa efek dapat digunakan sebagai pengukuran kinerja perusahaan, semakin tinggi harga sahamnya semakin baik kinerja perusahaan. Rinnaya *et al* (2016) menyatakan bahwa meningkatnya nilai perusahaan adalah sebuah prestasi, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan maka kesejahteraan para pemilik juga meningkat (Itsnaini dan Anang, 2017).

Pergerakan harga satuan saham yang terjadi di Bursa Efek Indonesia merupakan suatu fenomena yang sangat menarik bagi para investor untuk melakukan suatu analisis, sebab pergerakan saham yang wajar akan mempengaruhi kepercayaan para investor dalam melakukan investasinya dalam bentuk saham. Umumnya tujuan para investor melakukan investasi pada sekuritas adalah untuk mendapatkan *return* yang maksimal dengan risiko yang minimal, untuk itu para investor berusaha untuk membuat prediksi dari informasi yang diperolehnya. *Return* yang diharapkan oleh investor biasanya lebih besar dari tingkat bunga yang diberikan pihak perbankan. Oleh karena itu, investor melakukan usaha penilaian terhadap kinerja keuangan dimana mereka akan menanamkan investasinya (Noor, 2011).

Kinerja perusahaan dapat dilihat dari analisis laporan keuangan perusahaan. Analisis laporan keuangan yang banyak digunakan adalah analisis rasio keuangan. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Rasio likuiditas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo. Rasio solvabilitas untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Dan rasio profitabilitas untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Setiyarini dan Bambang, 2016).

Likuiditas berhubungan dengan masalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial yang harus segera dipenuhi. Karena semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan hutang lancarnya, maka artinya semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam menutupi kewajiban hutang lancarnya. Lancar tidaknya suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya dapat mempengaruhi minat investor untuk menginvestasikan dananya.

Solvabilitas mengukur seberapa besar penggunaan utang dalam pembelanjaan perusahaan. Karena hutang menjadi salah satu sumber dana bagi perusahaan, sehingga menimbulkan beban atau risiko kedepannya. Semakin besar hutang, maka semakin besar pula beban bunga yang harus dibayarkan. Situasi tersebut tentu akan mengurangi laba perusahaan atau profitabilitas. Maka hubungan antara solvabilitas dengan profitabilitas berlawanan arah atau negatif (Hery: 2015).

Profitabilitas menghubungkan laba dari penjualan dan investasi, sehingga dapat diketahui bagaimana tingkat profitabilitas suatu perusahaan dapat berada dalam keadaan yang menguntungkan. Menurut kasmir (2017:122) rasio

profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Hasil pengukuran dapat dijadikan sebagai alat evaluasi kinerja manajemen selama ini, apakah mereka telah bekerja secara efektif atau tidak (kashmir, 2017:196).

Sektor perbankan menjadi salah satu sektor yang disukai oleh para investor. Perbankan adalah sektor yang berbasis pada keuangan dan sangat bergantung dengan modal investor. Karena sektor ini berperan dalam kredit untuk menjalankan pertumbuhan ekonomi nasional dan merupakan salah satu sektor unggulan para investor untuk menanamkan modalnya. Seperti kasus yang terjadi pada bulan Mei-Juni 2018, Bank Indonesia (BI) menaikkan suku bunga acuan sebanyak *75 basis point (bps)*. Kenaikan bunga acuan ini akan mempengaruhi bisnis perbankan dan pertumbuhan ekonomi. Karena pertumbuhan ekonomi sangat mempengaruhi permintaan kredit. Karena adanya kenaikan suku bunga acuan juga mendorong naiknya bunga deposito dan juga bunga kredit. Kenaikan bunga kredit menimbulkan rasio kredit bermasalah atau *non performing loan (NPL)* meningkat (Franedya, 2018).

Kasus diatas mengakibatkan terjadinya likuidasi perusahaan perbankan mengetat rata-rata LDR perusahaan perbankan adalah 92%, dari Bank Umum Kegiatan Usaha (BUKU) IV yaitu bank yang bermodal inti diatas Rp. 35 triliun, hanya Bank BCA dan Bank BNI yang memiliki likuiditas memadai masing-masing LDR 69,81% dan 86,52% pada bulan Mei 2018. Beberapa perusahaan yang sedang berjuang untuk mengelola likuiditasnya pada bulan Mei 2018 adalah Bank Mandiri LDR sebesar 92.61%, LDR Bank CIMB Niaga 94,01%, LDR Bank

Danamon 96,41%, LDR Bank Panin 98,84% dan LDR BTN 104,01% (Franedya, 2018).

Peneliti juga mempunyai ketertarikan pada saat terjadi kasus tersebut berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan juga pembelanjaan perusahaan beserta keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan perbankan. Keberadaan sektor perbankan memfasilitasi arus peredaran uang dalam perekonomian Indonesia, uang dari individu sebagai investor dikumpulkan dalam bentuk tabungan dan disalurkan dalam bentuk pinjaman utang kepada pihak yang membutuhkan dana. Hal ini merupakan tujuan utama perbankan untuk menghasilkan pendapatan serta dapat mengurangi risiko perbankan untuk membayar dividen. Saat ini semakin banyak keberadaan perusahaan sektor perbankan di Indonesia membuat tingkat persaingan yang semakin tinggi. Perusahaan dituntut untuk meningkatkan kinerja agar mampu bersaing dan tetap eksis. Semakin ketat persaingan antar perusahaan sektor perbankan sehingga menarik untuk diteliti. Membandingkan dengan dengan laporan keuangan tahun-tahun sebelumnya dimulai dari 2017-2019.

Berdasarkan latar belakang yang di uraikan dan kasus yang telah terjadi penulis tertarik dengan permasalahan yang ada dan bermaksud melakukan penelitian serta meyajikannya dalam sebuah skripsi dengan judul: **“PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2019.**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, perumusan masalah yang akan diambil oleh peneliti antara lain sebagai berikut :

1. Apakah likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai penulis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Untuk mendeskripsikan pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2017-2019.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Semoga penelitian ini dapat memberikan ilmu pengetahuan mengenai bidang keuangan khususnya pengetahuan mengenai Nilai Perusahaan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan bagi peneliti sendiri sehingga dapat menerapkannya dilingkungan pekerjaan yang sesuai dengan bidang keuangan.

b. Bagi Perusahaan

Semoga dengan penelitian ini dapat memberikan masukan bagi perusahaan khususnya nilai perusahaan yang berkaitan langsung dengan rasio keuangan yang diperoleh perusahaan.

c. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini dapat memberikan ilmu pengetahuan bagi pembaca guna memperluas pemahaman mengenai Nilai Perusahaan yang diperoleh perusahaan.

1.5. Batasan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka perlu dilakukan batasan terhadap penelitian yang menjadi ruang lingkup dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Penelitian ini difokuskan pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019.

BAB II

KAJIAN TEORI

2.1 Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Hasil Penelitian Terdahulu

NO	Nama, Tahun, Judul Peneliti	Variabel dan Indikator atau Fokus Penelitian	Metode Analisis Data	Hasil Penelitian
1.	Erlina, Neti (2018). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pertumbuhan di Bursa Efek Indonesia.	Nilai Perusahaan, Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas	Kuantitatif	<p>1. Dari hasil pengujian hipotesis secara (simultan) terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama variabel bebas yang diukur dengan <i>Current Ratio</i>, <i>Cash Ratio</i>, <i>Debt To Equity Ratio</i>, <i>Net Profit Margin</i>, <i>Earning Per Share</i> terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertumbuhan Bursa Efek Indonesia.</p> <p>2. Hasil pengujian secara parsial bahwa dari keenam variabel tersebut, variabel <i>Current Ratio</i>, <i>Cash Ratio</i>, <i>Debt To Equity Ratio</i>, <i>Net Profit Margin</i> dan <i>Earning Per Share</i> tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat yaitu nilai perusahaan. Artinya informasi dari rasio-rasio tersebut belum sepenuhnya membantu investor dalam membuat keputusan investasinya. Hasil penelitian memiliki perbedaan waktu dan keterbatasan sektor perusahaan yang dijadikan sampel.</p>

Tabel 2.1
Hasil Penelitian Terdahulu (Lanjutan)

NO	Nama, Tahun, Judul Peneliti	Variabel dan Indikator atau Fokus Penelitian	Metode Analisis Data	Hasil Penelitian
2.	Putra, A. A. Ngurah Dharma Adi dan Putu Vivi Lestari (2016). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan	Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan.	Kuantitatif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. 2. Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Apabila likuiditas meningkat maka nilai perusahaan juga meningkat 3. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Apabila profitabilitas meningkat maka nilai perusahaan juga meningkat. 4. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Apabila ukuran perusahaan meningkat maka nilai perusahaan juga meningkat.
3.	Setiyarini dan Bambang Hadi Santoso (2016). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Jasa Telekomunikasi	Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan.	Kuantitatif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rasio likuiditas yang diukur dengan <i>Current Ratio</i> (CR) berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. 2. Rasio solvabilitas yang diukur dengan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. 3. Rasio aktivitas yang diukur dengan <i>Total Assets Turn Over</i> (TATO) berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Tabel 2.1
Hasil Penelitian Terdahulu (Lanjutan)

NO	Nama, Tahun, Judul Peneliti	Variabel dan Indikator atau Fokus Penelitian	Metode Analisis Data	Hasil Penelitian
				4. Rasio profitabilitas yang diukur dengan <i>Return On Total Asset</i> (ROA) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
4.	Syuraida Apriana, Hari setiono SE.,M.Si, Tatas Ridho Nugroho S.Pd.,M.Pd (2018). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Tekstil dan Garment yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2013-2016	Likuiditas, Solvabilitas, profitabilitas dan Nilai Perusahaan.	Kuantitatif	1. Hasil pengujian secara parsial, menunjukkan variable likuiditas (Current Ratio) tidak memiliki pengaruh terhadap variable nilai perusahaan. 2. Hasil pengujian secara parsial, menunjukkan variable solvabilitas (Debt Equity ratio) tidak berpengaruh terhadap variable nilai perusahaan. 3. Hasil pengujian secara parsial, menunjukkan profitabilitas (ROA) berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. 4. Dari hasil pengujian secara simultan, menunjukkan hasil bahwa likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
5.	Mufliha dan Anang Subardjo (2017). Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan yang dimoderasi <i>Corporate Social Responsibility</i>	Profitabilitas, Solvabilitas, nilai perusahaan dan <i>Corporate Social Responsibility</i>	Kuantitatif	(1) profitabilitas <i>Return On Asset</i> (ROA) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. (2) solvabilitas <i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. (3) Pengungkapan CSR berpengaruh terhadap nilai

Tabel 2.1
Hasil Penelitian Terdahulu (Lanjutan)

NO	Nama, Tahun, Judul Peneliti	Variabel dan Indikator atau Fokus Penelitian	Metode Analisis Data	Hasil Penelitian
				perusahaan. (4) Pengungkapan CSR tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
6.	Fadhli, Muhammad (2015). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variable Moderasi pada Perusahaan Perbankan, Asuransi dan Lembaga Keuangan Lainnya di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013	Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Nilai Perusahaan dan Kebijakan Dividen.	Kuantitatif	1. <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. 2. <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. 3. <i>Return On Assets</i> (ROA) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. 4. <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR) yang dimoderasi kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. 5. <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) yang dimoderasi kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. 6. <i>Return On Assets</i> (ROA) yang dimoderasi kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian terdahulu melakukan pengukuran terhadap Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia. Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Jasa Telekomunikasi. Pengaruh

Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Tekstil dan Garment yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2013-2016. Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan yang dimoderasi *Corporate Social Responsibility* dan Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variable Moderasi pada Perusahaan Perbankan, Asuransi dan Lembaga Keuangan Lainnya di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013, sedangkan untuk penelitian ini lebih memaparkan terkait dengan pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (studi empiris pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2017-2019).

2.2 Kajian Teoritis

2.2.1. Laporan keuangan

2.2.1.1. Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Standart Akuntansi Keuangan (SAK) No. 1 Tahun 2019 “Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi Komprehensif, Laporan perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, Catatan atas Laporan Keuangan dan Laporan Posisi Keuangan pada awal periode”.

2.2.1.2. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan menurut kasmir (2017:11) yaitu sebagai berikut:

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini;
2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini;
3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu;
4. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu;
5. Memberikan informasi-informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap, aktiva, pasiva, dan modal perusahaan;
6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode;
7. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan;
8. Informasi keuangan lainnya.

2.2.1.3. Jenis Laporan Keuangan

Menurut PSAK 2019 No. 1 Penyajian Laporan Keuangan jenis laporan keuangan meliputi:

1. Laporan Posisi Keuangan

Adalah laporan keuangan yang menyajikan aktiva, Liabilitas dan modal perusahaan pada tanggal tertentu.

2. Laporan Laba Rugi Komprehensif

Yaitu laporan yang memberikan informasi kinerja keuangan entitas selama suatu periode usaha tertentu, yaitu laba rugi, komposisi, dan rincian penghasilan (pendapatan dan keuntungan), dan beban serta pendapatan komprehensif yang lain.

3. Laporan Perubahan Ekuitas

Yaitu laporan yang menunjukkan total laba rugi komprehensif selama satu periode yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan pihak non pengendali, laba yang tidak dibagi pada awal periode, Dividen yang diumumkan dan laba yang tidak dibagi diakhir periode.

4. Laporan Arus Kas

Yaitu laporan yang menilai kemampuan entitas dalam menghasilkan kas dan setara kas serta menilai kebutuhan kas entitas untuk menggunakan arus kas. Laporan arus kas juga menggambarkan perubahan historis dalam kas dan setara kas yang diklasifikasikan atas aktivitas operasi, investasi dan pendanaan selama satu periode tertentu.

5. Catatan atas Laporan Keuangan

Adalah bagian dari laporan keuangan yang menyajikan informasi tambahan atas pos-pos dalam Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi Komprehensif, Laporan Perubahan Ekuitas dan Laporan Arus Kas.

6. Laporan Posisi Keuangan pada awal periode

Yaitu laporan yang disajikan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan

keuangan atau ketika entitas mereklasifikasikan pos-pos dalam laporan keuangannya.

2.2.2. Kinerja Keuangan

2.2.2.1. Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu. Dengan pengukuran kinerja keuangan, dapat dilihat prospek pertumbuhan dan perkembangan keuangan perusahaan. Perusahaan dikatakan berhasil apabila perusahaan telah mencapai suatu kinerja tertentu yang telah ditetapkan (Herry:2017).

Pengukuran kinerja keuangan adalah penting sebagai sarana atau indikator dalam rangka memperbaiki kegiatan operasional perusahaan. Dengan perbaikan kinerja operasional diharapkan bahwa perusahaan dapat mengalami pertumbuhan keuangan yang lebih baik dan juga dapat bersaing dengan perusahaan lain lewat efisiensi dan efektivitas (Herry,2015:25) .

2.2.2.2. Tujuan penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan

Tujuan penilaian kinerja keuangan perusahaan menurut Munawir (2014) adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memperoleh kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi keuangannya pada saat ditagih.

2. Untuk mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
3. Untuk mengetahui tingkat *rentabilitas* atau profitabilitas, yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.
4. Untuk mengetahui tingkat stabilitas usaha, yaitu kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar beban bunga atas hutang-hutangnya termasuk membayar kembali pokok hutangnya tepat pada waktunya serta kemampuan membayar deviden secara teratur kepada para pemegang saham tanpa mengalami hambatan atau krisis keuangan.

2.2.2.3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Keuangan

Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan adalah:

1. Risiko
2. Ukuran Perusahaan (*Firm Size*)

2.2.3. Analisis Rasio Keuangan

2.2.3.1. Pengertian Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio Keuangan artinya bahwa dengan analisis rasio keuangan dapat digunakan sebagai alat untuk meramalkan keadaan keuangan serta hasil usaha di masa yang akan datang. Analisis rasio keuangan dapat membantu para pelaku bisnis, pihak pemerintah, dan para pemakai laporan keuangan lainnya dalam

menilai kondisi keuangan suatu perusahaan. Analisis rasio dimaksudkan untuk mengetahui hubungan diantara akun-akun dalam laporan keuangan, baik dalam neraca maupun dalam laporan laba rugi. Analisis rasio keuangan menggambarkan suatu hubungan dan perbandingan antara jumlah satu akun dengan jumlah akun yang lain dalam laporan keuangan (Sujarweni, 2017).

2.2.3.2. Manfaat Analisis Rasio Keuangan

Adapun manfaat menurut Irham Fahmi (2017:47) yang bisa diambil dengan dipergunakannya rasio keuangan, yaitu:

1. Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat untuk dijadikan sebagai alat menilai kinerja keuangan dan prestasi perusahaan;
2. Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat bagi pihak manajemen sebagai rujukan untuk membuat perencanaan, dengan cara menganalisa kinerja keuangan manajemen dapat memprediksi serta memberikan perencanaan terukur melihat kinerja perusahaan tahun sebelumnya;
3. Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai alat untuk mengevaluasi kondisi suatu perusahaan dari perspektif keuangan;
4. Analisis rasio keuangan juga bermanfaat bagi para kreditur dapat digunakan untuk memperkirakan potensi risiko yang akan dihadapi dikaitkan dengan adanya jaminan kelangsungan pembayaran bunga dan pengembalian pokok pinjaman;
5. Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai penilaian bagi pihak *stakeholder* organisasi.

2.2.3.3. Bentuk-bentuk Analisis rasio Keuangan

Menurut J. Fred Weston dalam buku Kasmir (2017:106), bentuk-bentuk rasio keuangan adalah sebagai berikut :

1. Likuiditas

a. Pengertian Likuiditas

Menurut Irham Fahmi (2017) likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Likuiditas dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya, jika mampu maka perusahaan tersebut merupakan perusahaan yang baik dalam memenuhi kewajibannya. Oleh karena itu pos-pos yang di hitung adalah neraca pada bagian aset lancar dan hutang lancar.

b. Tujuan dan Manfaat Rasio Likuiditas

Berikut adalah tujuan dan manfaat rasio likuiditas secara keseluruhan (Hery, 2015) :

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban atau utang yang akan segera jatuh tempo.
2. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan total aset lancar.
3. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset sangat lancar (tanpa memperhitungkan persediaan barang dagang dan aset lancar lainnya).
4. Untuk mengukur tingkat ketersediaan uang kas perusahaan dalam membayar utang jangka pendek.

5. Sebagai alat perencanaan keuangan di masa mendatang terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang jangka pendek.
6. Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya selama beberapa periode.

c. Jenis-Jenis Rasio Likuiditas

Berikut adalah jenis-jenis rasio likuiditas antara lain (Kasmir, 2017):

1. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Kasmir, 2017:134).

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Sumber: Kasmir (2017:134)

2. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan (*inventory*), (Kasmir, 2017:136).

$$\text{Rasio Cepat} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$$

Sumber: Kasmir (2017:136)

3. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang (Kasmir, 2017:138).

$$\text{Rasio Kas} = \frac{\text{Kas}}{\text{Utang Lancar}}$$

Sumber: Kasmir (2017:138)

4. Rasio Perputaran Kas

Merupakan kemampuan untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan.

$$\text{Rasio Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja Bersih}}$$

Sumber: Kasmir (2017:141)

5. *Inventory to Net Working Capital*

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah persediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.

$$\text{Inventory to NWC} = \frac{\text{Inventory}}{\text{Current Assets} - \text{Current Liabilities}}$$

Sumber: Kasmir (2017:142)

Likuiditas yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah rasio lancar atau *current ratio (CR)*. Menurut Hanafi (2012) *Current Ratio* adalah kemampuan perusahaan dalam mengukur untuk memenuhi utang jangka pendeknya dengan

menggunakan aktiva lancarnya (aktiva yang akan berubah menjadi kas dalam waktu satu tahun atau satu siklus bisnis).

Rumus Rasio Lancar (*Current Ratio*) menurut Kasmir (2017) :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

2. Solvabilitas

a. Pengertian Solvabilitas

Solvabilitas atau *leverage* adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori *extreme leverage* (utang ekstrem) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut (Irham Fahmi, 2017).

b. Tujuan Solvabilitas

Menurut Kasmir (2013:153) ada 8 tujuan perusahaan dengan menggunakan solvabilitas, yaitu:

1. Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya (kreditor).
2. Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga).
3. Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.

4. Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.
 5. Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva.
 6. Untuk menilai atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.
 7. Untuk menilai berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih, terdapat sekian kalinya modal sendiri yang dimiliki.
- c. Jenis-Jenis Solvabilitas

Berikut adalah jenis-jenis rasio solvabilitas antara lain:

1. Rasio Utang terhadap Aset (*Debt to Asset Ratio*)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aset (Hery, 2015:166).

$$\text{Rasio Utang} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

Sumber: Hery (2015)

2. Rasio Utang terhadap Modal (*Debt to Equity Ratio*)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal (Hery, 2015:168).

$$\text{Rasio Utang terhadap Modal} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}}$$

Sumber: Hery (2015)

3. Rasio Utang Jangka Panjang terhadap Modal (*Long Term Debt to Equity Ratio*)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang jangka panjang terhadap modal (Hery, 2015:170).

$$\text{Rasio Utang Jangka Panjang terhadap Modal} = \frac{\text{Utang Jangka Panjang}}{\text{Total Modal}}$$

Sumber: Hery (2015)

4. Rasio Kelipatan Bunga yang Dihasilkan (*Times Interest Earned*)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan dalam membayar bunga (Hery, 2015:171).

$$\text{Rasio Kelipatan Bunga yang Dihasilkan} = \frac{\text{Laba Sebelum bunga dan pajak}}{\text{Beban Bunga}}$$

Sumber: Hery (2015)

5. Rasio Laba operasional terhadap kewajiban (*Operating Income to Liabilities Ratio*)

Merupakan rasio yang menunjukkan (sejauh mana atau berapa kali) kemampuan perusahaan dalam melunasi seluruh kewajiban (Hery, 2015:173).

$$\text{Rasio Laba Operasional terhadap Kewajiban} = \frac{\text{Laba Operasional}}{\text{Kewajiban}}$$

Sumber: Hery (2015)

Menurut Agus Sartono (2010:217) *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan imbalan antara utang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini berarti modal sendiri semakin sedikit dengan utangnya.

Rumus *Debt to Equity Ratio* menurut Kasmir (2017) :

$$\text{Rasio Utang terhadap Modal (DER)} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}}$$

3. Profitabilitas

a. Pengertian Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan (Kasmir, 2017:196).

b. Tujuan Profitabilitas

Sama seperti halnya dengan rasio-rasio lain yang sudah dibahas, rasio profitabilitas juga memberikan banyak manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Rasio profitabilitas juga tidak hanya berguna bagi perusahaan saja, melainkan juga bagi pihak luar perusahaan. Berikut adalah tujuan dan manfaat Profitabilitas secara keseluruhan (Hery, 2015) :

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.

4. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.
 5. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas.
 6. Untuk mengukur margin laba kotor atas penjualan bersih.
 7. Untuk mengukur margin laba operasional atas penjualan bersih.
 8. Untuk mengukur margin laba bersih atas penjualan bersih.
- c. Jenis-jenis profitabilitas

Jenis-jenis rasio profitabilitas yang lazim digunakan dalam praktek untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba:

1. Hasil Pengembalian atas Aset (*Return On Assets*)

Merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih (Hery, 2015:193).

$$Return\ On\ Assets = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset}$$

Sumber: Hery (2015)

2. Hasil Pengembalian atas Ekuitas (*Return On Equity*)

Merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih (Hery, 2015:194).

$$Return\ On\ Equity = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Ekuitas}$$

Sumber: Hery (2015)

3. Marjin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya presentasi laba kotor atas penjualan bersih (Hery, 2015:195).

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

Sumber: Hery (2015)

4. Marjin Laba Operasional (*Operating Profit Margin*)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya presentase laba operasional atas penjualan bersih (Hery, 2015:197).

$$\text{Operating Profit Margin} = \frac{\text{Laba Operasional}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

Sumber: Hery (2015)

5. Marjin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya laba bersih atas penjualan bersih (Hery, 2015:198).

$$\text{Marjin Laba Bersih} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

Sumber: Hery (2015)

Dalam Penelitian ini salah satu alternatif indikator yang dipakai pada profitabilitas yaitu hasil pengembalian atas ekuitas (*Return On Equity*). Karena lebih mudah dipahami oleh peneliti dan cocok untuk penelitian terhadap nilai perusahaan. *Return On Equity* itu sendiri Merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi Ekuitas dalam menciptakan laba bersih (Hery, 2015).

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

4. Nilai Perusahaan

a. Pengertian Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh investor apabila perusahaan tersebut dijual (Prasetyorini, 2013 dalam buku Hery, 2015:5). Sedangkan menurut Dewi dan Wirajaya (2013) dalam mengambil keputusan keuangan, manajer keuangan perlu menentukan tujuan yang harus dicapai. Keputusan keuangan yang tepat dapat memaksimalkan nilai perusahaan sehingga mampu meningkatkan kemakmuran pemilik perusahaan. Nilai perusahaan sendiri merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Nilai perusahaan ini seringkali dikaitkan dengan harga saham. Jika harga saham meningkat, maka nilai perusahaan itu juga akan meningkat.

b. Pengukuran Nilai Perusahaan

Menurut Weston dan Copelan (2004) dalam Kurniawan (2009) rasio penilaian perusahaan terdiri dari :

1. *Price Earning Ratio* (PER)

Menurut Tandelilin (2007) PER adalah perbandingan antara harga saham perusahaan dengan *earning per share* dalam saham. PER adalah fungsi dari perubahan kemampuan laba yang diharapkan di masa yang akan datang. Semakin besar PER, maka semakin besar pula kemungkinan perusahaan untuk tumbuh sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

PER dapat dihitung dengan rumus (Tandelilin, 2007) :

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga perlembar saham}}{\text{Laba perlembar saham Total Aset}}$$

2. Price to Book Value (PBV)

Menurut Prayitno dalam (Afzal, 2012) *Price to Book Value* (PBV) menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Makin tinggi rasio ini, berarti pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut. PBV juga menunjukkan seberapa jauh suatu perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan yang relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan.

Secara sistematis PBV dapat dihitung dengan rumus (Weston dan Brigham, 2001 dalam Sari, 2013)

$$PBV = \frac{\text{Harga perlembar saham}}{\text{nilai buku saham}}$$

3. Tobin's Q

Tobin's Q ini dikembangkan oleh professor James Tobin (Weston dan Copeland, 2004 dalam Kurniawan, 2009). Rasio ini merupakan konsep yang sangat berharga karena menunjukkan estimasi pasar keuangan saat ini tentang nilai hasil pengembalian dari setiap dolar investasi inkremental.

Tobin's Q merupakan alat ukur kinerja dengan cara membandingkan dua penilaian dari asset yang sama. Jika rasio *Tobin's Q* bernilai di atas satu, maka menunjukkan bahwa investasi dalam aktiva telah menghasilkan laba yang memberikan nilai lebih tinggi daripada pengeluaran investasi. Hal ini memicu munculnya investasi yang baru, sehingga indikator *Tobin's Q* adalah alat ukur yang akurat mengenai seberapa efektif pihak manajemen

memanfaatkan sumber daya ekonomi dalam mengelola perusahaannya (Susilaningrum,Casimira:2016).

Menurut Zulfa (2012: 17) yang dikutip dari Susilaningrum,Casimira (2016) *Tobin's q* dapat di hitung dengan formula seperti berikut :

$$Tobin's Q = \frac{(EMV + D)}{EBV}$$

Keterangan :

Q = Nilai Perusahaan

EMV = Nilai pasar ekuitas (EMV = *closing price* x jumlah saham beredar)

EBV = Nilai buku total aset

D = Nilai buku total utang

Dalam Penelitian ini pengukuran nilai perusahaan yang dipakai adalah pengukuran *Tobin's Q*. Karena pengukuran nilai perusahaan dengan menggunakan *Tobin's Q* tidak hanya memberikan gambaran pada aspek fundamental saja, tetapi juga sejauh mana pasar menilai perusahaan dari berbagai aspek yang dilihat oleh pihak luar termasuk investor. *Tobin's Q* mewakili sejumlah variabel yang penting dalam pengukuran kinerja, antara lain aktiva tercatat perusahaan, kecenderungan pasar yang memadai seperti pandangan-pandangan analis mengenai prospek perusahaan, dan variabel modal intelektual atau *intangible asset*.

2.3 Kerangka Konseptual

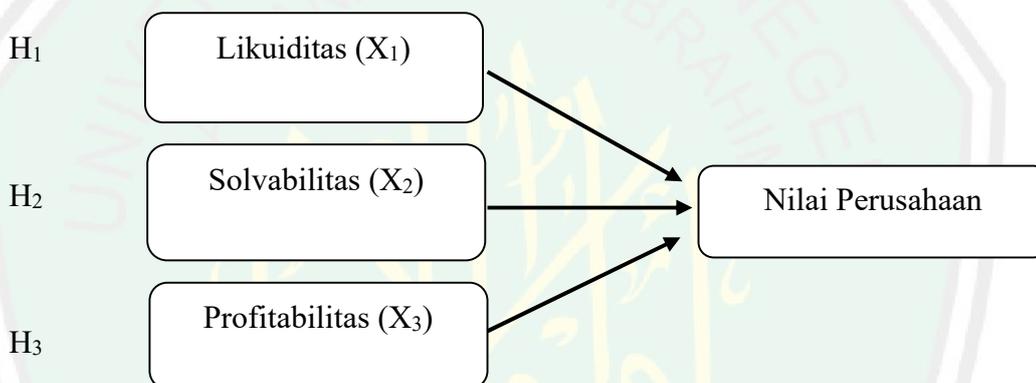
Kerangka konseptual merupakan bagan skematik yang menyarikan hubungan antar variabel penelitian. Kerangka pemikiran disusun untuk menggambarkan hubungan pengaruh antara variabel dependent dengan variabel

independent. Nilai Perusahaan merupakan variabel dependent, sedangkan Likuiditas, Solvabilitas dan profitabilitas merupakan variabel independent.

Berdasarkan uraian tentang tinjauan literatur dan rumusan permasalahan, maka dapat dibuat kerangka teoritis sebagai berikut:

Adapun kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 2. 1
kerangka Pemikiran



Sumber: Kajian Penelitian, 2020

2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah, hasil penelitian terdahulu, dan kerangka berpikir yang telah diuraikan, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₁ : Likuiditas (*Current Ratio*) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (*Tobin's Q Ratio*) pada perusahaan sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.

H₂ : Solvabilitas (*Debt Equity Ratio*) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (*Tobin's Q Ratio*) pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.

H₃ : Profitabilitas (*Return on Equity Ratio*) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (*Tobin's Q Ratio*) pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis (Sugiyono, 2014). Pada Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif dan kuantitatif verifikatif.

Menurut Sugiyono (2014), penelitian kuantitatif deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Penelitian verifikatif menurut Sugiyono (2014), adalah metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dan analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Secara deskriptif penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai variable *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return of Equity*, sebagai variable bebasnya dan variable nilai perusahaan sebagai variable terikat. Sedangkan secara verifikatif bertujuan untuk menguji hipotesis dengan perhitungan statistik.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.3 Populasi dan Sampel

Menurut Suharyadi dan Purwanto (2016:6) Populasi adalah kumpulan dari semua kemungkinan orang-orang, benda-benda, dan ukuran lain, yang menjadi objek perhatian atau kumpulan seluruh objek yang menjadi perhatian dan ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua perusahaan yang bergerak dibidang perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah 44 perusahaan Perbankan. Adapun perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2019 disajikan dalam tabel 3.1, sebagai berikut:

Tabel 3.1

Populasi Perusahaan Perbankan di BEI

No.	KODE	NAMA PERUSAHAAN	TANGGAL PENCATATAN
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.	08 Agustus 2003
2	AGRS	PT. Bank IBK Indonesia Tbk.	22 Desember 2014
3	AMAR	PT. Bank Amar Indonesia Tbk.	09 Januari 2020
4	ARTO	PT. Bank Artos Indonesia Tbk.	12 Januari 2016
5	BABP	PT. Bank MNC Internasional Tbk.	15 Juli 2002
6	BACA	PT. Bank Capital Indonesia Tbk.	4 Oktober 2007
7	BBCA	PT. Bank Central Asia Tbk.	31 Mei 2000
8	BBHI	PT. Bank Harda International Tbk.	12 Agustus 2015
9	BBKP	Bank Bukopin Tbk.	10 Juli 2006
10	BBMD	PT. Bank Mestika Dharma Tbk.	08 Juli 2003

11	BBNI	PT. Bank Negara Indonesia (pesero) Tbk.	25 November 1996
12	BBRI	PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk.	10 November 2003
13	BBTN	PT. Bank Tabungan Negara (persero) Tbk.	17 Desember 2009
14	BBYB	PT. Bank Yudha Bakti Tbk.	13 Januari 2015
15	BCIC	PT. Bank JTrust Indonesia Tbk.	25 Juni 1997
16	BDMN	PT. Bank Danamon Indonesia Tbk.	06 Desember 1989
17	BEKS	PT. Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk.	13 Juli 2001
18	BGTG	PT. Bank Ganesha Tbk.	12 Mei 2016
19	BINA	PT. Bank Ina Perdana Tbk.	16 Januari 2014
20	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten Tbk.	08 Juli 2010
21	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.	12 Juli 2012
22	BKSW	PT. Bank QNB Indonesia Tbk.	21 November 2002
23	BMAS	PT. Bank Maspion Indonesia Tbk.	11 Juli 2013
24	BMRI	PT. Bank Mandiri (persero) Tbk.	14 Juli 2003
25	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk.	01 Juni 2006
26	BNGA	PT. Bank CIMB Niaga Tbk.	29 November 1989
27	BNII	PT. Bank Maybank Indonesia Tbk.	21 November 1989
28	BNLI	Bank Permata Tbk.	15 Januari 1990
29	BRIS	PT. Bank BRISyariah Tbk.	1 Januari 2009
30	BSWD	Bank of India Indonesia Tbk.	1 Mei 2002
31	BSIM	Bank Sinarmas Tbk.	13 Desember 2010
32	BTPN	PT. Bank BTPN Tbk.	12 Maret 2008
33	BTPS	PT. Bank Pensiunan Nasional Syariah Tbk.	08 Mei 2018
34	BVIC	Bank Victoria International Tbk.	30 Juni 1999
35	DNAR	PT. Bank Oke Indonesia Tbk.	11 Juli 2014
36	INPC	Bank Artha Graha International Tbk.	29 Agustus 1990
37	MAYA	PT. Bank Mayapada International Tbk.	29 Agustus 1997
38	MCOR	PT. Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.	3 Juli 2007
39	MEGA	Bank Mega Tbk.	17 April 2000
40	NISP	PT. Bank OCBC NISP Tbk.	20 Oktober 1994
41	NOBU	PT. Bank Nationalnobu Tbk.	20 Mei 2013
42	PNBN	Bank PAN Indonesia Tbk.	29 Desember 1982
43	PNBS	PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk.	15 Januari 2014
44	SDRA	PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.	15 Desember 2006

Sumber (<http://www.idx.co.id/>)

Diolah oleh Peneliti

Menurut Sujarweni (2017:4) bahwa sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Adapun

penelitian ini menggunakan teknik sampling yaitu sampling purposive. Menurut Sujarweni (2017:7) bahwa sampling purposive merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria-kriteria.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Berikut ini akan disajikan secara rinci penentuan sampel penelitian yang dapat dilihat di tabel 3.2, sebagai berikut :

Tabel 3.2
Kreteria Pengambilan Sampel

No.	Kreteria	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2017-2019	44
2.	Dikurangi perusahaan perbankan yang tidak menyajikan <i>annual report</i> atau <i>sustainability report</i> tahun 2017-2019	2
3.	Dikurangi perusahaan perbankan yang berpindah sektor selama tahun pengamatan	0
4.	Dikurangi perusahaan perbankan yang tidak memiliki kelengkapan data untuk seluruh tahun pengamatan	23
Jumlah perusahaan yang memenuhi syarat sebagai sampel		19

Sumber (<http://www.idx.co.id/>)

Diolah oleh Peneliti

Berdasarkan sampling purposive semua perusahaan perbankan berjumlah 19 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia telah memenuhi syarat yang telah tentukan oleh peneliti.

3.5 Data dan Jenis Data

Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Dimana Data sekunder adalah data yang didapat tidak secara langsung dari objek penelitian. Peneliti

mendapatkan data yang sudah jadi yang dikumpulkan oleh pihak lain dengan berbagai cara atau metode baik secara komersial maupun non komersial.

Jenis data yang digunakan dalam data sekunder yaitu data kuantitatif yang artinya data yang dipaparkan dalam bentuk angka-angka. Dan sifatnya Data diskrit yaitu data yang nilainya adalah bilangan asli.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Perusahaan perbankan yang memenuhi kriteria sampling purposive adalah dokumentasi data sekunder laporan keuangan 19 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.

3.7 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan informasi ilmiah yang sangat membantu peneliti lain yang ingin melakukan penelitian dengan menggunakan variabel yang sama. Karena berdasarkan informasi tersebut, akan diketahui bagaimana cara melakukan pengukuran terhadap variabel yang dibangun berdasarkan konsep yang sama atau mengembangkan cara pengukuran yang lebih baik.

1. Likuiditas atau sering disebut juga dengan rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa *likuidnya* suatu perusahaan. Caranya adalah dengan membandingkan komponen yang ada di neraca, yaitu total aktiva lancar dengan total passiva lancar (utang jangka pendek). Penilaian dapat dilakukan untuk beberapa periode sehingga terlihat perkembangan likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu (Kasmir, 2017:130).

2. Solvabilitas atau rasio *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang. Dengan kata lain, rasio solvabilitas atau rasio *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar beban utang yang harus ditanggung perusahaan dalam rangka pemenuhan aset (Hery, 2015:162).
3. Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan (Kasmir, 2017:196).
4. Nilai perusahaan sendiri merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Nilai perusahaan ini seringkali dikaitkan dengan harga saham. Jika harga saham meningkat, maka nilai perusahaan itu juga akan meningkat (Dewi dan Wirajaya, 2013).

Tabel 3.3
Instrumen Penguji

Variabel	Definisi	Rumus	Skala	Sumber
Likuiditas (X ₁)	Merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek (Kasmir, 2017).	$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$	Rasio	Kasmir, 2017
Solvabilitas (X ₂)	merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset	$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}}$	Rasio	Hery, 2015

	perusahaan dibiayai dengan utang (Hery, 2015).			
Profitabilitas (X ₃)	Rasio profitabilitas atau rasio rentabilitas dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur efektivitas kinerja manajemen. Kinerja yang baik akan ditunjukkan lewat keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba yang maksimal bagi perusahaan (Hery,2015).	$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio	Hery, 2015
Nilai Perusahaan (y)	Nilai perusahaan sendiri merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Nilai perusahaan ini seringkali dikaitkan dengan harga saham. Jika harga saham meningkat, maka nilai perusahaan itu juga akan meningkat (Dewi dan Wirajaya (2013).	$\text{Tobin's } Q = \frac{(EMV + D)}{EBV}$	Rasio	Susilaningrum, Casimira, 2016

3.8 Uji Hipotesis

3.8.1 Uji Parsial

Uji t (*t-test*) digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial guna menunjukkan pengaruh tiap variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Uji t adalah pengujian koefisien regresi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Langkah-langkah pengujian dengan menggunakan Uji t adalah sebagai berikut:

1. Menentukan tingkat signifikansi sebesar $\alpha = 5\%$

Tingkat signifikansi 0.05% atau 5% artinya kemungkinan besar hasil penarikan kesimpulan memiliki profitabilitas 95% atau toleransi kesalahan 5%.

Perumusan hipotesis uji t:

$H_1 : \beta_1 \neq \beta_2 0$, artinya terdapat pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.

$H_2 : \beta_1 = \beta_2 0$, , artinya terdapat pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.

$H_3 : \beta_1 \neq \beta_2 0$, , artinya terdapat pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.

2. Menghitung Uji t

$$T_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

3. Kriteria Pengambilan Keputusan

- a. H_0 ditolak jika t statistik $< 0,05$ atau $t_{\text{hitung}} > t$ tabel
- b. H_0 tidak berhasil ditolak jika t statistik $> 0,05$ atau $t_{\text{hitung}} < t$ tabel nilai tabel

didapat dari : $df = n-k-1$

keterangan :

n: jumlah observasi

k: variabel independen

3.8.2 Uji Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2006).

3.9 Analisis Data

3.9.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis dan *skewness* (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2006: 19).

3.9.2 Uji Asumsi Klasik

3.9.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui suatu populasi suatu data dapat dilakukan dengan analisis grafik.

Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram dan *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal (Ghozali, 2006: 147).

Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusannya:

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Selain itu, untuk menguji normalitas data dapat digunakan uji statistik Kolmogorov Smirnov (K-S) yang dilakukan dengan membuat hipotesis nol (H_0) untuk data berdistribusi normal dan hipotesis alternatif (H_a) untuk data berdistribusi tidak normal. Dengan uji statistik yaitu dengan menggunakan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov.

Hipotesis yang dikemukakan:

H_0 = data residual berdistribusi normal (Asymp. Sig > 0,05)

H_a = data residual tidak berdistribusi normal (Asymp. Sig < 0,05)

3.9.2.2 Uji Multikolonieritas

Multikolonieritas adalah adanya suatu hubungan linear yang sempurna antara beberapa atau semua variabel independen. Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independen*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel *independen* (Ghozali, 2006: 95).

Jika variabel *independen* saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak *orthogonal*. Variabel *orthogonal* adalah variabel *orthogonal* adalah variabel *independen* yang nilai korelasi antar sesama variabel *independen* sama dengan nol.

Multikolonieritas dideteksi dengan menggunakan nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel *independen* manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih, yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF=1/Tolerance$). Nilai *cut-off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai *Tolerance* $\leq 0,10$ atau sama dengan $VIF \geq 10$.

3.9.2.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam modal regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu (residual) pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi

bebas dari autokorelasi. Untuk mendeteksi autokorelasi dapat dilakukan uji statistik melalui *Uji Durbin-Watson* (DW test) (Ghozali,2006: 100). *Durbin Watson test* dilakukan dengan membuat hipotesis:

H₀ : tidak ada autokorelasi ($r = 0$)

H_a : ada autokorelasi ($r \neq 0$)

Dasar pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut:

1. Bila nilai DW terletak diantara batas atas atau upper bound (du) dan (4-du) maka koefisien autokorelasi =0, berarti tidak ada autokorelasi.
2. Bila nilai DW lebih rendah daripada batas bawah atau lower bound (dl) maka autokorelasi > 0 , berarti ada autokorelasi positif.
3. Bila DW lebih besar dari (4-dl) maka koefisien autokorelasi < 0 , berarti ada autokorelasi negatif.

Bila DW terletak antara (du) dan (dl) atau DW terletak antara (4-du) dan (4-dl), maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

3.9.2.4 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homokedastisitas atau tidak terjadi Heterokedastisitas (Ghozali, 2006: 125).

Salah satu cara untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel independen (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi - Y sesungguhnya) yang telah di-*studentized* (Ghozali, 2006: 126). Dasar analisisnya adalah sebagai berikut :

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.10 Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda. Analisis regresi ini bertujuan untuk memperoleh gambaran menyeluruh terhadap hubungan antara variabel independen dan variabel dependen baik secara simultan maupun secara parsial (Komalasari, 2017). Analisis regresi ini adalah untuk menguji hipotesis yang menyatakan diduga adanya pengaruh terhadap variabel independen CR, DER, ROA terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan (Tobin's Q) baik secara bersama-sama (simultan), maupun secara individual (simultan). Menurut (Sugioyono, 2018: 277) yaitu regresi linier berganda digunakan oleh peneliti bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan

(naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (naik turunnya nilai). Model persamaan regresi linier berganda dalam penelitian yaitu sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Sumber diolah oleh Peneliti

Keterangan:

- Y = Nilai perusahaan
 a = Konstanta
 b₁ = Koefisien Regresi Linier Variabel Likuiditas
 b₂ = Koefisien Regresi Linier Variabel Solvabilitas
 b₃ = Koefisien Regresi Linier Variabel Profitabilitas
 X₁ = Likuiditas (CR)
 X₂ = Solvabilitas (DER)
 X₃ = Profitabilitas (ROA)
 e = *Error term*, yaitu tingkat kesalahan penduga dalam penelitian

Arti koefisien b menunjukkan hubungan searah antara variabel bebas dengan variabel terikat jika bernilai positif (+). Peningkatan atau penurunan besarnya variabel bebas akan diikuti dengan peningkatan atau penurunan besarnya variabel terikat. Jika nilai b negatif (-). Menunjukkan hubungan yang berlawanan antara variabel bebas dengan variabel terikat (Komalasari, 2017).

Menurut (Sugiyono, 2018: 311) regresi linier berganda dengan dua atau lebih variabel bebas X₁, X₂ dan X₃ metode kuadrat kecil memberikan hasil bahwa koefisien-koefisien a, b₁, b₂ dan b₃ dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \sum y &= an + b_1\sum X_1 + b_2\sum X_2 + b_3\sum X_3 \\ \sum X_1y &= a\sum X_1 + b_1\sum X_1^2 + b_2\sum X_1X_2 + b_3\sum X_1X_3 \\ \sum X_2y &= a\sum X_2 + b_1\sum X_1X_2 + b_2\sum X_2^2 + b_3\sum X_1X_3 \\ \sum X_3y &= a\sum X_3 + b_1\sum X_1X_3 + b_2\sum X_2X_3 + b_3\sum X_3^2 \end{aligned}$$

Sumber diolah oleh Peneliti

BAB IV

PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

4.1. Paparan Data

Dalam penelitian ini peneliti meneliti perusahaan-perusahaan pada industri perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Secara historis, pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau bursa efek telah jaman kolonial Belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal ketika itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC. Meskipun pasar modal telah ada sejak tahun 1912, perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kevakuman. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti perang dunia ke I dan II, perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Republik Indonesia, dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi bursa efek tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya. Pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal pada tahun 1977, dan beberapa tahun kemudian pasar modal mengalami pertumbuhan seiring dengan berbagai insentif dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah.

Perkembangan perbankan di Indonesia tidak lepas dari peranan kolonial. Bank pertama yang didirikan oleh pemerintahan kolonial adalah De Javasche Bank, NV. Bank ini didirikan di Batavia pada 24 Januari 1828. Setelah itu, kembali dibangun Nedelandsche indische Escompto Maatschapji, pada 1918. Pada tahun 1953

Bank Indonesia didirikan untuk menggantikan fungsi serta peranan bank peninggalan kolonial. Bank Indonesia memiliki peranan penting yaitu menjadi bank sentral yang memiliki tugas mencetak dan mengedarkan uang ditengah masyarakat, moneter serta mengatur sistem pembayaran yang diberlakukan pemerintah pada saat itu.

Perusahaan perbankan terus mengalami perkembangan selama masa periode awal kemerdekaan bank yang sudah ada yaitu:

1. Bank Negara Indonesia (BNI) berdiri sejak 5 juli 1946
2. Bank Rakyat Indonesia berdiri sejak 22 Februari 1946
3. Bank Surakarta Maskapai Adil Makmur berdiri di Solo 1945
4. Bank Amerta / Indonesian Banking Corporation berdiri di Yogyakarta 1947
5. NV Bank Sulawesi berdiri di Manado 1946
6. Bank Dagang Indonesia NV merger dengan Bank Pasifik berdiri di Samarinda 1950 dan;
7. Bank Timur NV berdiri di Semarang berganti nama menjadi Bank Gemari kemudian merger dengan Bank Central Asia (BCA)

Pada saat peneliti melaksanakan penelitian pada April 2020 terdapat 44 perusahaan perbankan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang telah dipaparkan di tabel 3.1.

4.2. Pembahasan Hasil Penelitian

Berikut adalah hasil penelitian pengaruh likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019 :

4.2.1. Statistik Deskriptif

Tabel 4.1
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LIKUIDITAS	57	-.15	.20	.1020	.07227
SOLVABILITAS	57	.97	11.30	5.5304	2.05098
PROFITABILITAS	57	.76	2.24	1.1983	.26456
NILAI PERUSAHAAN	57	.83	1.33	.9981	.13928
Valid N (listwise)	57				

Sumber: Data Diolah SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat diketahui bahwa jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 19 sampel perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode penelitian selama 3 tahun, maka data yang dipakai N = 57.

Dengan melihat hasil analisis statistik deskriptif pada tabel 4.1 dapat disimpulkan bahwa kondisi likuiditas di perusahaan perbankan mengalami kenaikan dan *current ratio (CR)* memiliki nilai *mean* (rata-rata hitung) sebesar 0,1020 dengan standar deviasi sebesar 0,7227, serta nilai minimum sebesar -0,15 dan nilai maksimum sebesar 0,20. Kondisi solvabilitas di perusahaan perbankan ini mengalami kenaikan dan *Debt to Equity ratio (DER)* memiliki nilai *mean* sebesar 5,5304 dengan standar deviasi 2,05098, serta nilai minimum sebesar 0,97 dan nilai maksimum sebesar 11,30. Kondisi profitabilitas mengalami kenaikan dan *Return*

on Equity (ROE) memiliki nilai *mean* sebesar 1,1983 dengan standar deviasi sebesar 0,26456, seta nilai minimum sebesar 0,76 dan nilai maksimum sebesar 2,24.

Sedangkan nilai perusahaan juga mengalami penurunan dan *Tobin's Q* memiliki nilai mean sebesar 0,9981 dengan standar deviasi 0,13928, serta nilai minimum 0,83 dan nilai maksimum sebesar 1,33.

4.2.2. Uji Asumsi Klasik

4.2.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah data untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak normal, dan dapat diuji dengan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* maupun pendekatan grafik. Dengan ketentuan apabila variabel memiliki α hitung lebih besar dari 0,05 maka variabel tersebut berdistribusi normal sedangkan variabel memiliki α hitung lebih kecil dari 0,05 maka variabel tersebut tidak berdistribusi normal.

Berikut ini adalah hasil uji normalitas setelah proses transformasi data dengan menggunakan *Explore* yaitu menghilangkan data outlier atau data yang menyebabkan uji normalitas tidak berdistribusi normal:

Tabel 4.2
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		57
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.13065075
Most Extreme Differences	Absolute	.098
	Positive	.098
	Negative	-.058
Test Statistic		.098
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data Diolah SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.2 diatas pengujian *Kolmogorov smirnov* menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,200 dan nilai signifikan tersebut lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa uji normalitas dengan menggunakan pengujian *Kolmogorov Smirnov* berdistribusi normal.

4.2.2.2. Uji Multikolinieritas

Cara untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari VIF dan *tolerance*.

- Apabila nilai VIF > 10 atau *tolerance* < 0,10 maka dinyatakan terjadi multikolinieritas.
- Apabila nilai VIF < 10 atau *tolerance* > 0,10 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.

Hasil uji multikolinieritas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Coefficients Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.180	.094		12.491	.000		
	LIKUIDITAS	-.041	.254	-.021	-.163	.871	.956	1.046
	SOLVABILITAS	-.022	.009	-.325	-2.470	.017	.962	1.040
	PROFITABILITAS	-.047	.068	-.089	-.686	.496	.989	1.011

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Sumber: Data Diolah SPSS 25

Berdasarkan table 4.3 diatas hasil untuk uji multikolinieritas menunjukkan bahwa likuiditas memiliki nilai VIF $1,046 < 10$ sedangkan nilai *tolerance* yaitu $0,956 > 0,10$, solvabilitas memiliki nilai VIF $1,040 < 10$ sedangkan nilai *tolerance* yaitu $0,962 > 0,10$, dan profitabilitas memiliki nilai VIF $1,011 < 10$ sedangkan nilai *tolerance* $0,989 > 0,10$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model ini bebas dari gangguan multikolinearitas.

4.2.2.3. Uji Autokorelasi

Menguji autokolerasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya kolerasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya (t-1). Cara untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi adalah dengan uji Durbin-Watson (D-W test). Hasil uji Dubin-Watson yang ada akan dibandingkan dengan nilai tabel dari Durbin-Watson. Hasil penguji autokorelasi dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.4
Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.347 ^a	.120	.070	.13430	2.090

a. Predictors: (Constant), PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, LIKUIDITAS

b. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

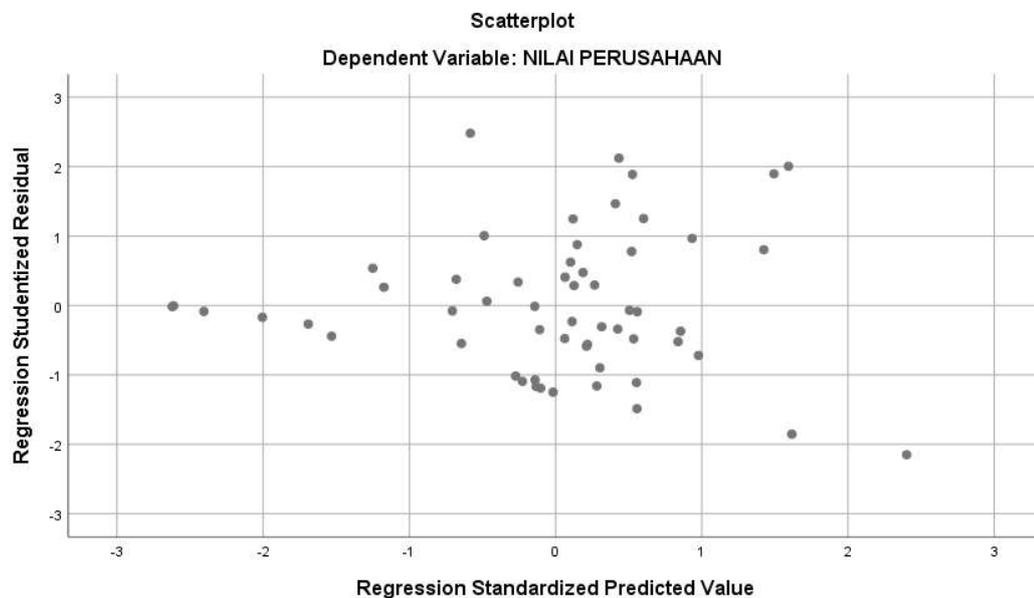
Sumber: Data Diolah SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.4 diatas menentukan uji autokorelasi diperoleh nilai *Durbin-Watson* sebesar 2,090. Sedangkan dalam tabel dw test untuk observasi (n) sebanyak 57, variabel independen (k) sebanyak 3 variabel diperoleh dari dw-tabel dL (batas bawah) = 1,4637 dan dU (batas atas) = 1.6851 Berdasarkan perhitungan statistik nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,6845 tidak berada didaerah dL-dU maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi pada model regresi ini.

4.2.2.4. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ada atau tidak adanya heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat grafik scatterpot. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut hasil uji heterokedasitas sebagai berikut:

Gambar 4.1
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data Diolah SPSS 25

Berdasarkan gambar 4.5 di atas scatterplot terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas, serta tersebar di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi ini, sehingga model regresi layak digunakan.

4.2.3. Analisis Data

4.2.3.1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis linier berganda adalah pengembangan dari regresi linier sederhana, yaitu sama-sama alat yang digunakan untuk memprediksi permintaan dimasa yang akan datang berdasarkan masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel tak bebas yang digunakan.

Berikut adalah hasil uji dari analisis regresi linier berganda:

Tabel 4.5
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model		Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
1	(Constant)	1.180	.094		12.491	.000
	Likuiditas	-.041	.254	-.021	-.163	.871
	Solvabilitas	-.022	.009	-.325	-2.470	.017
	Profitabilitas	-.047	.068	-.089	-.686	.496

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data Diolah SPSS 25

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 4.5 diatas maka diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a - b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 1.180 - 0,41X_1 - 0,22X_2 - 0,47X_3 + e$$

Berdasarkan hasil regresi diatas maka dapat di jelaskan sebagai berikut :

- Apabila variabel lain bernilai konstan maka nilai Y akan berubah dengan sendirinya sebesar nilai konstanta 1,180.
- Apabila variabel lain bernilai konstan maka nilai Y akan berubah sebesar 0,41 setiap satu-satuan X_1 .
- Apabila variabel lain bernilai konstan maka nilai Y akan berubah 0,22 setiap satu-satuan X_2 .
- Apabila variabel lain bernilai konstan maka nilai Y akan berubah 0,47 setiap satu-satuan X_3 .

4.2.3.2. Uji t (Uji Signifikan Parameter Individual)

Uji t dilakukan untuk melihat besarnya pengaruh dan tingkat signifikansi dari setiap variabel independen yang berskala rasio terhadap variabel dependen, dilihat dari nilai signifikansi pada setiap variabel independen pada persamaan regresi. Ketentuan pengambilan keputusan hipotesis diterima atau ditolak didasarkan pada besarnya nilai signifikansi yaitu jika nilai sig. $> \alpha$ (0,05) atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Tapi jika sig. $< \alpha$ (0,05) atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. hasil uji t pada penelitian ini disajikan pada tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4.6

Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.180	.094		12.491	.000
	Likuiditas	-.041	.254	-.021	-.163	.871
	Solvabilitas	-.022	.009	-.325	-2.470	.017
	Profitabilitas	-.047	.068	-.089	-.686	.496

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

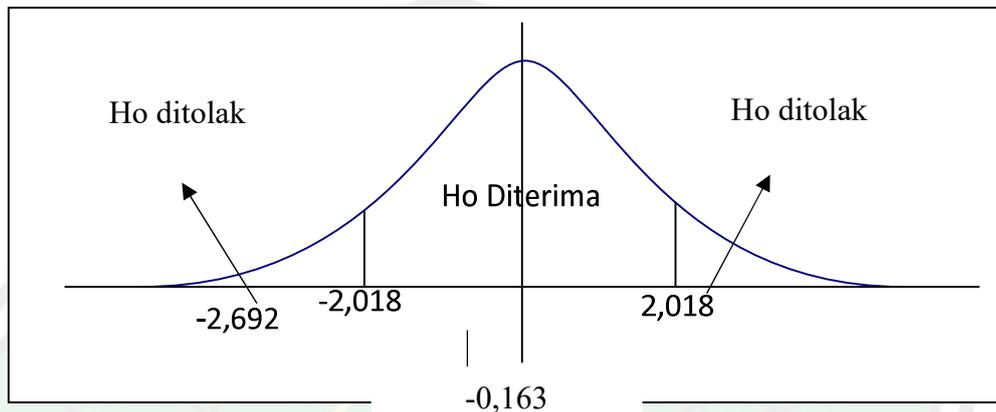
Sumber: Data Diolah SPSS 25

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan program SPSS 25 hasil uji t tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Likuiditas yang dihitung menggunakan *current Ratio (CR)* diperoleh t_{hitung} sebesar -0,163 (arah negatif) dan derajat bebas $(n-k-1)$ atau $57-3-1 = 53$, diperoleh angka t_{tabel} sebesar 2,00575 sehingga $t_{hitung} -0,163 < t_{tabel} 2,00575$ dan diperoleh nilai signifikansi 0,871 $>$ dibandingkan nilai alpha 0,05, artinya H_1 ditolak, yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara

Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan. Uji t Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan juga disajikan dalam bentuk gambar sebagai berikut:

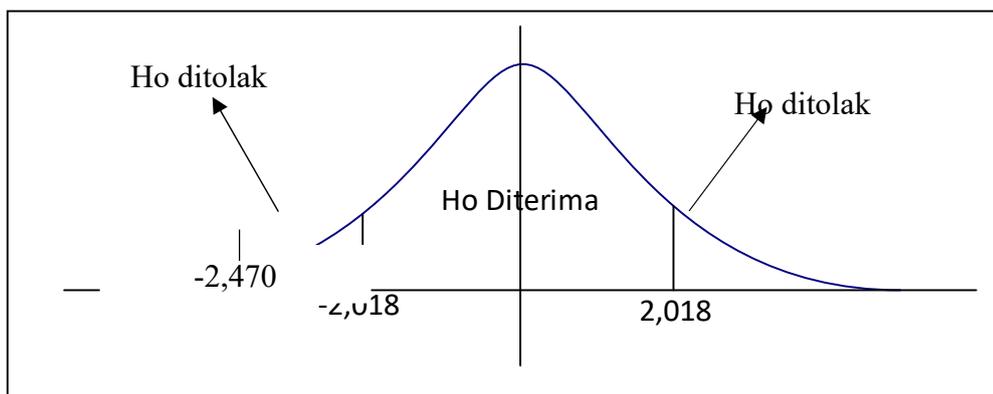
Gambar 4.2
Uji Hipotesis Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan



Sumber: pengolahan SPSS

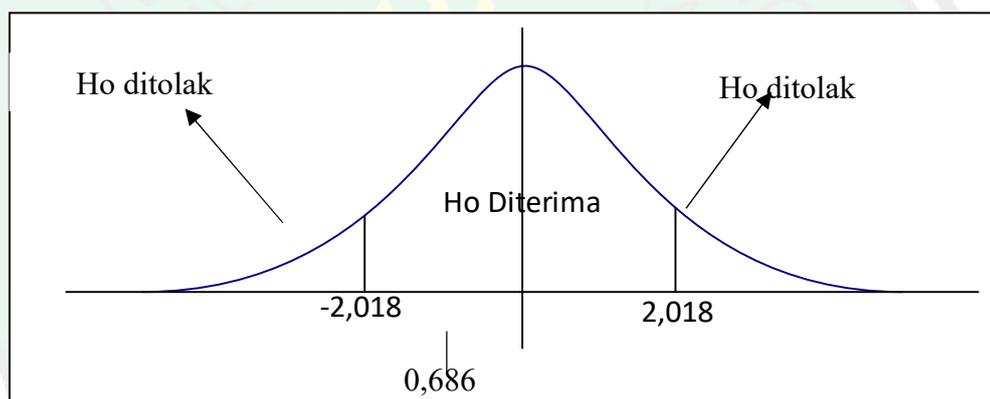
- b. Solvabilitas yang dihitung menggunakan *Debt to Equity Ratio (DER)* diperoleh t_{hitung} sebesar -2,470 (arah negatif) dan derajat bebas $(n-k-1)$ atau $57-3-1 = 53$, diperoleh angka t_{tabel} sebesar 2,00575 sehingga $t_{hitung} -2,470 > 2,00575$ dan diperoleh nilai signifikan 0,17 > dibandingkan nilai alpha 0,05, artinya H_2 diterima yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara solvabilitas terhadap nilai perusahaan. Uji t solvabilitas terhadap nilai perusahaan dalam bentuk gambar sebagai berikut:

Gambar 4.3
Uji Hipotesis Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan



- c. Profitabilitas yang dihitung menggunakan *Return on Equity (ROE)* diperoleh t_{hitung} sebesar $-0,686$ (arah negatif) dan derajat bebas $(n-k-1)$ atau $57-3-1 = 53$, diperoleh angka t_{tabel} sebesar $2,00575$ sehingga $t_{hitung} -0,686 < 2,00575$ dan diperoleh nilai signifikan $0,496 >$ dibandingkan nilai α $0,05$, artinya H_3 ditolak, yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Uji t profitabilitas terhadap nilai perusahaan dalam bentuk gambar sebagai berikut :

Gambar 4.4
Uji Hipotesis Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan



Sumber: Pengolahan SPSS

4.2.3.3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (Adjusted R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Berikut ini adalah hasil uji koefisien determinasi (R^2) yaitu:

Tabel 4.7
Hasil Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.347 ^a	.120	.070	.13430	2.090

a. Predictors: (Constant), PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, LIKUIDITAS

b. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Sumber: Data Diolah SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.8 variabel nilai perusahaan (tobins'q) diperoleh nilai adjusted R² square sebesar 0,120 atau sebesar 12%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa 12% variabel-variabel nilai perusahaan (tobin's q) mampu diklasifikasikan oleh likuiditas (*current ratio*), solvabilitas (*debt to equity ratio*) dan profitabilitas (*retun on equity*), sedangkan sisanya 88% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak peneliti libatkan dalam penelitian ini.

4.3. Pembahasan

4.3.1. Likuiditas Berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis uji t pada tabel 4.6 diperoleh t_{hitung} sebesar -0,163 (arah negatif) dan derajat bebas (n-k-1) atau 57-3-1 = 53, diperoleh angka t_{tabel} sebesar 2,00575 sehingga $t_{hitung} -0,163 < t_{tabel} 2,00575$ dan diperoleh nilai signifikan (sig. 0,871) jika dibandingkan antara nilai signifikan (sig.) dengan nilai alpha ($\alpha = 0,05$), maka nilai signifikan 0,871 > dibandingkan nilai alpha 0,05. Dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019 sebesar -0,01%.

Hal ini bahwa likuiditas yang tinggi tidak selalu menguntungkan karena berpeluang menimbulkan dana-dana yang menganggur yang sebenarnya dapat digunakan untuk berinvestasi dalam proyek-proyek yang menguntungkan perusahaan dan karena *current ratio* perusahaan Perbankan yang relatif rendah, ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek tinggi. Hutang lancar perusahaan lebih besar daripada aktiva lancar atau dapat dikatakan perusahaan kurang modal untuk membayar utang (Kasmir, 2017).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Nugroho (2012) yang menyatakan bahwa likuiditas (*current ratio*) tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. serta Chotimah dan Lailatul (2013) yang menyatakan bahwa Likuiditas (*current ratio*) tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Karena semakin tinggi likuiditas perusahaan justru akan menurunkan nilai perusahaan, karena adanya asset menganggur yang tidak dimanfaatkan oleh manajemen perusahaan.

4.3.2. Solvabilitas Berpenaruh terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis uji t pada tabel 4.6 diperoleh t_{hitung} sebesar -2,470 (arah negatif) dan derajat bebas $(n-k-1)$ atau $57-3-1 = 53$, diperoleh angka t_{tabel} sebesar 2,001 sehingga $t_{hitung} -2,470 > t_{tabel} 2,00575$ dan diperoleh nilai signifikan (sig. 0,17) jika dibandingkan antara nilai signifikan (sig.) dengan nilai alpha ($\alpha = 0,05$), maka nilai signifikan $0,17 >$ dibandingkan nilai alpha 0,05. Dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh signifikan

terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019 sebesar -0,449%.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa dalam kaitan penggunaan hutang harus optimal sehingga meningkatkan nilai perusahaan tetapi dalam penelitian ini belum optimal untuk hal penggunaan hutang jangka panjang. Ini mengindikasikan nilai modal yang lebih besar dibandingkan hutang pada sebuah perusahaan belum bisa menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengoptimalkan penggunaan hutang untuk peningkatan nilai perusahaan, karena dalam pasar modal Indonesia pergerakan harga saham dan penciptaan nilai tambah perusahaan disebabkan Keadaan pasar. Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori *extreme leverage* (utang ekstrem) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut (Irham Fahmi, 2017).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rompas (2013), serta kayobi (2015) yang menyatakan bahwa solvabilitas (*debt to equity ratio*) tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Variabel DER secara individu tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham. Bertolak belakang dengan teori yang menyebutkan bahwa solvabilitas akan mempengaruhi nilai perusahaan. Hal ini diduga karena pada tahun 2017 -2019 faktor keuangan berupa informasi yang terkandung dalam laporan keuangan, yaitu solvabilitas kurang berperan penting dibandingkan dengan faktor lainnya seperti karakteristik kepemilikan.

4.3.3. Profitabilitas Berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis uji t pada tabel 4.6 diperoleh t_{hitung} sebesar 2,626 dan derajat bebas $(n-k-1)$ atau $63-3-1 = 59$, diperoleh angka t_{tabel} sebesar 2,001 sehingga $t_{hitung} -0,686 < t_{tabel} 2,00575$ dan diperoleh nilai signifikan (sig. 0,496) jika dibandingkan antara nilai signifikan (sig.) dengan nilai alpha ($\alpha = 0,05$), maka nilai signifikan $0,496 >$ dibandingkan nilai alpha $0,05$. Dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019 sebesar $-0,096\%$.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas yang dicerminkan oleh *return on equity (ROE)* tinggi maka nilai perusahaan juga semakin meningkat karena nilai perusahaan ditentukan oleh *earnings power* dari ekuitas perusahaan. Semakin tinggi *earning power* semakin efisien perputaran ekuitas dan semakin tinggi profit margin yang diperoleh perusahaan. Para manajer akan berusaha untuk meningkatkan prestasi perusahaan dan kemampuan menghasilkan laba, sehingga menjadi sinyal positif bagi calon investor/pemegang saham untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

Hasil penelitian ini tidak sependapat dengan penelitian Itsnaini dan Anang (2017) serta Chotimah dan Lailatul (2013) yang menyatakan bahwa Profitabilitas (*return on equity*) terdapat pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Karena laba perusahaan yang tidak stabil daritahun ketahun dan cenderung berfluktuasi sehingga investor tidak yakin dengan hasil yang akan didapat perusahaan di masa

mendatang. Sehingga tidak akan meningkatkan nilai perusahaan yang dilihat dari harga saham perusahaan.



BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk melihat apakah likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2019. Berdasarkan pendahuluan, kajian teori dan pengolahan data serta pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Likuiditas (*current ratio*) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019 sebesar -0,01%.
2. Solvabilitas (*debt to equity ratio*) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019 sebesar -0,449%.
3. Profitabilitas (*return on equity*) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar -0,096%.
4. Hasil analisis secara simultan menunjukkan bahwa likuiditas (*current ratio*), solvabilitas (*debt to equity ratio*) dan profitabilitas (*return on equity*) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (*tobin's q*) sebesar . Hal ini dinyatakan berdasarkan hasil koefisien determinasi diperoleh nilai signifikan

sebesar 12% sedangkan sisanya sebesar 88% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

5.2. Saran

Berdasarkan keterbatasan dan kekurangan pada penelitian ini, maka saran yang perlu dipertimbangkan untuk perusahaan dan penelitian berikutnya adalah:

5.2.1 Saran Bagi Perusahaan

Bertolak belakang pada penelitian yang telah dijelaskan diatas peneliti memberikan beberapa saran yang sekiranya bermanfaat bagi perusahaan yaitu sebagai berikut:

1. Perusahaan perbankan sebaiknya lebih mengoptimalkan tingkat likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan nilai perusahaan agar mencapai tingkat perkembangan perusahaan yang stabil.
2. Perusahaan Perbankan seharusnya lebih memperhatikan tingkat likuiditas (*current ratio*) atau tingkat penggunaan hutang jangka pendek. Karena tingkat likuiditas (*current ratio*) perusahaan Perbankan yang diteliti relatif tinggi, hal ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek rendah dan hutang lancar perusahaan lebih besar daripada aktiva lancar atau dapat dikatakan perusahaan kurang modal untuk membayar utang. Sehingga perusahaan seharusnya menstabilkan hutang lancar dengan aktiva atau assetnya.

3. Perusahaan sebaiknya lebih mengoptimalkan dan menstabilkan tingkat solvabilitas (*debt to equity ratio*) karena penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan sebab perusahaan akan masuk dalam kategori *extreme leverage* (utang ekstrem) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang.
4. Perusahaan sebaiknya harus menjaga tingkat kestabilan profitabilitas agar perusahaan dapat mempertahankan dan meningkatkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh nilai perusahaan yang optimal.
5. Perusahaan harus lebih memperhatikan tingkat likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas karena rasio keuangan tersebut selain memiliki tingkat risiko yang besar terhadap perkembangan perusahaan rasio-rasio keuangan juga sangat menentukan kenaikan nilai perusahaan yang baik dan yang diharapkan oleh perusahaan. Dan bagi perusahaan perbankan hendaknya lebih memperhatikan kembali faktor-faktor seperti kebijakan pemerintah yang dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan, yang akan digunakan perusahaan untuk melakukan investasi agar perusahaan tersebut dapat memperoleh nilai perusahaan yang lebih baik.

5.2.2 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya, dapat dilakukan penelitian menggunakan jenis perusahaan yang berbeda dan memakai ruang lingkup sampel yang luas contohnya dapat menggunakan objek perusahaan manufaktur, perusahaan dagang, maupun perusahaan jasa. Selain itu, diharapkan dapat menambah variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan atau menambah variabel lain yang belum

dimasukkan dalam penelitian ini. Agar dapat memperoleh kesimpulan yang lebih akurat.



DAFTAR PUSTAKA

- Afzal, Arie (2012). **Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan**. Skripsi Jurusan Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang.
- Astutik, Erni Puji (2016). **Pengaruh Likuiditas dan Rasio Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2015**. Diperoleh tanggal 23 Februari dari <https://jurnal.untidar.ac.id/index.php/semnasfe/article/view/2074/1137>
- Brigham, E. F. (2010). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan: Essensial of Financial Management* (Cet. 11, Vol. 1). Terjemah oleh A. A. Yulianto. Jakarta: Salemba Empat.
- Chotimah, Chusnul dan Lailatul Amanah (2013). **Analisis Rasio Keuangan terhadap Return Saham dan Nilai Perusahaan**. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, Vol. 2 No. 12, 2013.
- Dewi, A. S. (2013). **Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan**. *E- Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 358-372.
- Erlina, Neti (2018). **Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia**. *Jurnal Manajemen Kompeten*, Vol. 1 No. 1, Juni 2018, 13-28.
- Fadli, Muhammad (2015). **Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Perbankan, Asuransi dan Lembaga Keuangannya Lainnya di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013**. Diperoleh tanggal 23 Februari dari <https://ww.neliti.com/id/publication/34048/pengaruh-likuiditas-solvabilitas-dan-profitabilitas-terhadap-nilai-perusahaan-de>
- Fahmi, Irham (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham (2017). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung : Alfabeta.
- Franedy, Roy (2018). Masalah Terbaru saat ini: Pengelolaan Likuiditas. Diperoleh 17 April dari <https://www.cnbcindonesia.com/market/20180709142737-17-22642/masalah-terbaru-perbankan-saat-ini-pengelolaan-likuiditas/1>
- Ghozali, Imam (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS 23* (Cet. 8). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Hanafi, Mamduh dan Abdul Halim (2012). *Analisis Laporan Keuangan* (Cet. 4). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hery. (2015). *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Hery. (2015). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Hery. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) (2019). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)*. Jakarta: IAI.
- Itsnaini, Hafidah Mufliha dan Anang Subardjo (2017). **Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan yang dimoderasi Corporate Social Responsibility**. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Juni 2017, Vol. 6 No. 6 ISSN: 2460-0585 Diperoleh tanggal 23 Februari dari https://www.academia.edu/35465619/PENGARUH_PROFITABILITAS_DAN_SOLVABILITAS_TERHADAP_NILAI_PERUSAHAAN_YANG_DIMODERASI_CORPORATE_SOCIAL_RESPONSIBILITY
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan* (Cet. 1). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kayobi, I Gusti Made Andrie dan Desy Anggraeni (2015). **Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Debt to Total Assets (DAR), Dividen Tunai dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan**. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, April 2015, Vol. 4 No. 1. ISSN: 2252-7141.
- Komalasari, Zulianti (2017). **Pengaruh Locus of Control dan Komitmen Profesional terhadap Kinerja Auditor Internal (Survey pada BUMN Sektor Industri Pengolahan di Kota Bandung)**. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Pasundan, Bandung.
- Kurniawan, Theresia Yuniarti (2009). **Pengaruh Economic Value Added dan Return on Assets terhadap Nilai Perusahaan**. Skripsi Jurusan Akuntansi Universitas Pembangunan Veteran, Jakarta.
- Martani, D. (2014). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat.
- munawir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan* (4 ed.). Yogyakarta: Salemba Empat.
- Noor, Akhmad Syarifudin (2011). **Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia**. Vol. 12. No.1. April 2011. Diperoleh tanggal 23 Februari dari <http://journal.stiei-kayutangi-bjm.ac.id/index.php/jma/article/download/25/26>

- PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) (2020). Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan. Diambil kembali dari <http://www.idx.co.id/>
- Putra, A. A. Ngurah Dharma Adi dan Putri Vivi Lestari (2016). **Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.** *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No, 7, 2016: 4044-4070. Diperoleh tanggal 23 Februari dari <https://www.neliti.com/id/publications/253133/pengaruh-kebijakan-dividen-likuiditas-profitabilitas-dan-ukuran-perusahaan-terha>
- Sahamok.com (2020). Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan. Diambil kembali dari www.sahamok.com
- Sari, Zulfia Eka (2013). **Pengaruh Profitabilitas, Leverage Economic Added dan Risiko Sistematis Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI).** Skripsi Jurusan Ekonomi Universitas Negeri Padang, Padang.
- Sartono, A. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (Cet. 4). Yogyakarta: BPFE.
- Setirayani dan Bambang Hadi Santoso (2016). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Jasa Telekomunikasi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. April 2015, Vol. 4. No. 1. ISSN: 252-7141.
- Silaban, Septika Sonutri (2013). **Pengaruh Kinerja Keuangan, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan dan kebijakan Akuntansi terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI.** Fakultas Ekonomi Universitas Sumatra Utara, Medan.
- Sudayitno, Bambang dan Elen Puspitasari (2010). Tobin's Q dan Altman Z-Score sebagai Indikator Pengukuran Kinerja Keuangan. *Kajian Akuntansi*, Februari 2010. Vol. 2 No. 1. ISSN: 1979-4886. Hal 9-21.
- Sugioyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Cet. 23). Bandung: Alfabeta.
- Suharyadi, P. (2016). *Statistik untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sujarweni, V. W. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Sujarweni, V. W. (2017). *Kupas Tuntas Penelitian Akutansi dengan SPSS Edisi Lengkap*. Yogyakarta: Badan Penerbit Pustaka Baru Press.
- Susilaningrum, C. (2016). **Pengaruh Return on Assets, Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Responsibility (CSR) sebagai Metode Moderasi Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2014**. Diperoleh tanggal 23 Februari dari <https://eprints.uny.ac.id/43285/>
- Sutrisno. (2013). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi* (Cet. 9). Yogyakarta: Ekonisia.
- Syuraida, Apriana, Hari Setiono dan Tatas Ridho Nugroho (2018). **Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Tekstil dan Garment yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2013-2016**. Diperoleh tanggal 17 April dari [Repository.unim.ac.id](https://repository.unim.ac.id)>JURNAL SKRIPSI
- Tandelilin, Eduardus (2007). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: BPFE.
- Vaeza, Neisya Dieta dan Dini Wahjoe Hapsari (2015).“**Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2013**”. Jurnal e-Proceeding of Management. Desember 2015. Vol.2. No.3. ISSN: 2355-9357. Diperoleh tanggal 23 Februari dari https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/pustaka/files/104561/jurnal_eproc/pengaruh-ukuran-perusahaan-profitabilitas-leverage-dan-kebijakan-dividen-terhadap-nilai-perusahaan-pada-perusahaan-sektor-manufaktur-yang-terdaftar-di-bursa-efek-indonesia-period



LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Populasi Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2019

No.	KODE	NAMA PERUSAHAAN	TANGGAL PENCATATAN
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.	08 Agustus 2003
2	AGRS	PT. Bank IBK Indonesia Tbk.	22 Desember 2014
3	AMAR	PT. Bank Amar Indonesia Tbk.	09 Januari 2020
4	ARTO	PT. Bank Artos Indonesia Tbk.	12 Januari 2016
5	BABP	PT. Bank MNC Internasional Tbk.	15 Juli 2002
6	BACA	PT. Bank Capital Indonesia Tbk.	4 Oktober 2007
7	BBCA	PT. Bank Central Asia Tbk.	31 Mei 2000
8	BBHI	PT. Bank Harda International Tbk.	12 Agustus 2015
9	BBKP	Bank Bukopin Tbk.	10 Juli 2006
10	BBMD	PT. Bank Mestika Dharma Tbk.	08 Juli 2003
11	BBNI	PT. Bank Negara Indonesia (pesero) Tbk.	25 November 1996
12	BBRI	PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk.	10 November 2003
13	BBTN	PT. Bank Tabungan Negara (persero) Tbk.	17 Desember 2009
14	BBYB	PT. Bank Yudha Bakti Tbk.	13 Januari 2015
15	BCIC	PT. Bank JTrust Indonesia Tbk.	25 Juni 1997
16	BDMN	PT. Bank Danamon Indonesia Tbk.	06 Desember 1989
17	BEKS	PT. Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk.	13 Juli 2001
18	BGTG	PT. Bank Ganesha Tbk.	12 Mei 2016
19	BINA	PT. Bank Ina Perdana Tbk.	16 Januari 2014
20	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten Tbk.	08 Juli 2010
21	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.	12 Juli 2012
22	BKSW	PT. Bank QNB Indonesia Tbk.	21 November 2002
23	BMAS	PT. Bank Maspion Indonesia Tbk.	11 Juli 2013
24	BMRI	PT. Bank Mandiri (persero) Tbk.	14 Juli 2003
25	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk.	01 Juni 2006
26	BNGA	PT. Bank CIMB Niaga Tbk.	29 November 1989
27	BNII	PT. Bank Maybank Indonesia Tbk.	21 November 1989
28	BNLI	Bank Permata Tbk.	15 Januari 1990
29	BRIS	PT. Bank BRISyariah Tbk.	1 Januari 2009
30	BSWD	Bank of India Indonesia Tbk.	1 Mei 2002
31	BSIM	Bank Sinarmas Tbk.	13 Desember 2010
32	BTPN	PT. Bank BTPN Tbk.	12 Maret 2008
33	BTPS	PT. Bank Pensiunan Nasional Syariah Tbk.	08 Mei 2018
34	BVIC	Bank Victoria International Tbk.	30 Juni 1999
35	DNAR	PT. Bank Oke Indonesia Tbk.	11 Juli 2014

36	INPC	Bank Artha Graha International Tbk.	29 Agustus 1990
37	MAYA	PT. Bank Mayapada International Tbk.	29 Agustus 1997
38	MCOR	PT. Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.	3 Juli 2007
39	MEGA	Bank Mega Tbk.	17 April 2000
40	NISP	PT. Bank OCBC NISP Tbk.	20 Oktober 1994
41	NOBU	PT. Bank Nationalnobu Tbk.	20 Mei 2013
42	PNBN	Bank PAN Indonesia Tbk.	29 Desember 1982
43	PNBS	PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk.	15 Januari 2014
44	SDRA	PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.	15 Desember 2006



Lampiran 2 Daftar Sampel Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019

NO.	KODE	Nama Perusahaan
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.
2	BBCA	PT. Bank Central Asia Tbk.
3	BBHI	PT. Bank Harda Internasional Tbk.
4	BBNI	PT. Bank Negara Indonesia (persero) Tbk.
5	BBRI	PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk.
6	BBTN	PT. Bank Tabungan Negara (persero) Tbk.
7	BDMN	PT. Bank Danamon Indonesia Tbk.
8	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten Tbk.
9	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.
10	BMRI	PT. Bank Mandiri (persero) Tbk.
11	BNGA	PT. Bank CIMB Niaga Tbk.
12	BNII	PT. Bank Maybank Indonesia Tbk.
13	BNLI	Bank Permata Tbk.
14	BSWD	Bank of India Indonesia Tbk.
15	BTPN	PT. Bank BTPN Tbk.
16	DNAR	PT. Bank Oke Indonesia Tbk.
17	MEGA	Bank Mega Tbk.
18	NISP	PT. Bank OCBC NISP Tbk.
19	SDRA	PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.

Lampiran 3 Data Likuiditas dengan menggunakan *Current Ratio* 2017-2019

NO.	KODE PERUSAHAAN	Current Ratio		
		2017	2018	2019
1	AGRO	127,28%	125,72%	121,88%
2	BBCA	116,69%	119,16%	120,30%
3	BBHI	113,40%	105,35%	103,27%
4	BBNI	117,39%	116,86%	119,31%
5	BBRI	118,75%	117,34%	119,02%
6	BBTN	127,79%	125,41%	125,48%
7	BDMN	123,57%	121,00%	125,81%
8	BJBR	117,85%	113,40%	118,52%
9	BJTM	103,87%	98,68%	97,21%
10	BMRI	115,22%	115,78%	117,39%
11	BNGA	104,50%	104,76%	108,48%
12	BNII	90,82%	112,88%	114,18%
13	BNLI	95,82%	100,73%	100,67%
14	BSWD	98,43%	108,96%	111,27%
15	BTPN	118,14%	119,97%	123,35%
16	DNAR	94,17%	133,94%	150,12%
17	MEGA	75,82%	76,00%	178,02%
18	NISP	223,55%	212,52%	191,41%
19	SDRA	126,82%	125,48%	120,74%

Lampiran 4 Daftar Solvabilitas dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* tahun 2017-2019

NO.	KODE	Debt to Equity Ratio		
		2017	2018	2019
1	AGRO	424,63%	426,95%	503,96%
2	BBCA	427,72%	443,51%	471,01%
3	BBHI	458,40%	572,90%	743,05%
4	BBNI	578,86%	608,15%	550,77%
5	BBRI	559,30%	588,67%	566,69%
6	BBTN	1048,14%	1106,46%	1130,43%
7	BDMN	455,06%	345,31%	326,13%
8	BJBR	977,94%	921,87%	879,55%
9	BJTM	559,14%	639,96%	735,16%
10	BMRI	522,35%	509,27%	490,71%
11	BNGA	620,71%	574,04%	534,15%
12	BNII	733,95%	607,56%	533,63%
13	BNLI	589,55%	580,98%	571,67%
14	BSWD	300,21%	244,78%	257,86%
15	BTPN	467,33%	439,44%	477,12%
16	DNAR	97,34%	185,12%	651,19%
17	MEGA	529,90%	507,72%	548,59%
18	NISP	605,89%	610,58%	553,20%
19	SDRA	343,53%	352,36%	432,56%

Lampiran 5 Data Profitabilitas dengan menggunakan *Return on Equity* tahun 2107-2019

NO.	KODE	Return on Equity		
		2017	2018	2019
1	AGRO	5,64%	5,80%	1,16%
2	BBCA	19,20%	18,80%	18,00%
3	BBHI	2,74%	2,11%	-15,25%
4	BBNI	15,60%	16,10%	14,00%
5	BBRI	20,03%	20,49%	19,41%
6	BBTN	18,11%	14,89%	1,00%
7	BDMN	10,50%	10,60%	10,30%
8	BJBR	20,05%	18,31%	16,51%
9	BJTM	17,43%	17,75%	18,00%
10	BMRI	14,53%	16,23%	15,08%
11	BNGA	8,06%	8,80%	8,42%
12	BNII	1,48%	1,74%	1,45%
13	BNLI	4,80%	5,00%	7,20%
14	BSWD	2,95%	0,94%	2,95%
15	BTPN	8,20%	11,60%	9,90%
16	DNAR	1,86%	1,77%	-1,17%
17	MEGA	11,66%	13,76%	14,85%
18	NISP	10,66%	11,78%	11,56%
19	SDRA	14,21%	13,01%	11,08%

Lampiran 6 Data Nilai Perusahaan dengan menggunakan *Tobin's Q ratio* tahun 2017

NO.	KODE	closing price	saham beredar	total hutang	total asset	TobinsQ
1	AGRO	525	2.134.329	13.211.308.495	16.322.593.372	87,80%
2	BBCA	219	1.540.938	614.940.262	750.319.671	126,93%
3	BBHI	113	4.184.431.795	2.018.490.456.059	2.458.823.912.630	101,32%
4	BBNI	9.900	1.865	584.086.818	709.330.084	84,95%
5	BBRI	3.640	1.234	939.667.656	1.127.447.489	83,74%
6	BBTN	3.570	1.059	223.937.463	261.365.267	87,13%
7	BDMN	6.960	9.774	148.116.943	178.257.092	121,25%
8	BJBR	2.400	970	98.820.526	114.980.168	87,97%
9	BJTM	710	14.975	43.702.607	51.518.681	105,47%
10	BMRI	8.000	46.667	888.026.817	1.124.700.847	112,15%
11	BNGA	1.350	25.312	229.354.449	266.305.445	98,96%
12	BNII	264	67.746	152.478.451	173.253.491	98,33%
13	BNLI	625	28.043	126.817.628	148.328.370	97,31%
14	BSWD	1.375	1.374	3.366.093	4.487.329	117,12%
15	BTPN	2.460	5.782	78.289.053	95.041.593	97,34%
16	DNAR	280	225.000.000	2.077.023.034.630	2.535.119.634.198	84,42%
17	MEGA	3.340	6.964	69.232.394	82.297.010	112,39%
18	NISP	938	22.945	131.989.603	153.773.957	99,83%
19	SDRA	890	6.581	20.979.506	27.086.504	99,08%

Lampiran 7 Data Nilai Perusahaan dengan menggunakan *Tobin's Q ratio* tahun 2018

NO.	KODE	closing price	saham beredar	total hutang 2018	total asset	TobinsQ
1	AGRO	198	2.134.329	18.889.385.436	23.313.671.252	82,84%
2	BBCA	260	1.540.938	668.438.779	824.787.994	129,62%
3	BBHI	171	4.184.431.795	1.927.690.426.617	2.264.172.563.518	116,74%
4	BBNI	8.800	1.865	671.237.546	808.572.011	85,04%
5	BBRI	3.660	1.234	1.090.664.084	1.296.898.292	84,45%
6	BBTN	2.540	1.059	263.784.017	306.436.194	86,96%
7	BDMN	7.550	9.774	144.822.368	186.762.189	117,06%
8	BJBR	2.050	970	104.035.920	120.191.387	88,21%
9	BJTM	690	14.978	54.217.182	62.689.118	102,97%
10	BMRI	7.375	46.667	941.953.100	1.202.252.094	106,98%
11	BNGA	915	25.132	227.200.919	266.781.498	93,78%
12	BNII	206	76.215	152.442.167	177.532.858	94,71%
13	BNLI	1.265	28.043	130.440.930	152.892.866	108,52%
14	BSWD	1.750	1.389	2.766.528	3.896.760	133,37%
15	BTPN	3.440	5.852	82.554.894	101.341.224	101,33%
16	DNAR	300	225.000.000	2.060.206.209.436	2.534.266.276.655	83,96%
17	MEGA	4.250	6.964	69.979.273	83.761.946	118,88%
18	NISP	855	22.945	149.154.640	173.582.894	97,23%
19	SDRA	860	6.581	23.081.225	29.631.693	96,99%

Lampiran 8 Data Nilai Perusahaan dengan menggunakan *Tobin's Q ratio* tahun 2019

KODE	closing price	saham beredar	total hutang 2019	total asset	TobinsQ
AGRO	320	2.134.329	22.586.218.693	27.067.922.912	85,97%
BBCA	334	246.550	740.067.127	918.989.312	89,49%
BBHI	125	4.184.431.795	2.227.407.291.122	2.527.173.168.770	108,84%
BBNI	7.850	1.865	688.489.442	845.605.208	83,15%
BBRI	4.400	1.234	1.183.155.670	1.416.758.840	83,89%
BBTN	2.120	1.059	269.451.682	311.776.828	87,14%
BDMN	3.670	9.774	148.116.943	193.533.970	95,07%
BJBR	1.185	983	105.920.991	123.536.474	86,68%
BJTM	685	15.002	67.529.638	76.715.290	101,42%
BMRI	7.675	46.667	1.025.749.580	1.318.246.335	104,98%
BNGA	965	25.132	231.173.061	274.467.227	93,06%
BNII	206	76.215	142.397.914	169.082.830	93,50%
BNLI	1.100	28.043	137.413.908	161.451.259	104,22%
BSWD	1.750	1.389	2.844.344	4.007.413	131,63%
BTPN	3.250	8.149	150.159.457	181.631.385	97,25%
DNAR	236	6.341.554.146	3.087.019.609.140	5.108.848.026.690	89,72%
MEGA	6.350	6.964	85.262.393	100.803.831	128,45%
NISP	845	22.945	153.042.184	180.706.987	95,42%
SDRA	830	6.581	30.000.672	36.936.262	96,01%

Lampiran 9 Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$ (0,05)

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU								
6	0,6102	1,4002								
7	0,6996	1,3564	0,4672	1,8964						
8	0,7629	1,3324	0,5591	1,7771	0,3674	2,2866				
9	0,8243	1,3199	0,6291	1,6993	0,4548	2,1282	0,2957	2,5881		
10	0,8791	1,3197	0,6972	1,6413	0,5253	2,0163	0,376	2,4137	0,2427	2,8217
11	0,9273	1,3241	0,758	1,6044	0,5948	1,928	0,4441	2,2833	0,3155	2,6446
12	0,9708	1,3314	0,8122	1,5794	0,6577	1,864	0,512	2,1766	0,3796	2,5061
13	1,0097	1,3404	0,8612	1,5621	0,7147	1,8159	0,5745	2,0943	0,4445	2,3897
14	1,045	1,3503	0,9054	1,5507	0,7667	1,7788	0,6321	2,0296	0,5052	2,2959
15	1,077	1,3605	0,9455	1,5432	0,814	1,7501	0,6852	1,9774	0,562	2,2198
16	1,1062	1,3709	0,982	1,5386	0,8572	1,7277	0,734	1,9351	0,615	2,1567
17	1,133	1,3812	1,0154	1,5361	0,8968	1,7101	0,779	1,9005	0,6641	2,1041
18	1,1576	1,3913	1,0461	1,5353	0,9331	1,6961	0,8204	1,8719	0,7098	2,06
19	1,1804	1,4012	1,0743	1,5355	0,9666	1,6851	0,8588	1,8482	0,7523	2,0226
20	1,2015	1,4107	1,1004	1,5367	0,9976	1,6763	0,8943	1,8283	0,7918	1,9908
21	1,2212	1,42	1,1246	1,5385	1,0262	1,6694	0,9272	1,8116	0,8286	1,9635
22	1,2395	1,4289	1,1471	1,5408	1,0529	1,664	0,9578	1,7974	0,8629	1,94
23	1,2567	1,4375	1,1682	1,5435	1,0778	1,6597	0,9864	1,7855	0,8949	1,9196
24	1,2728	1,4458	1,1878	1,5464	1,101	1,6565	1,0131	1,7753	0,9249	1,9018
25	1,2879	1,4537	1,2063	1,5495	1,1228	1,654	1,0381	1,7666	0,953	1,8863
26	1,3022	1,4614	1,2236	1,5528	1,1432	1,6523	1,0616	1,7591	0,9794	1,8727
27	1,3157	1,4688	1,2399	1,5562	1,1624	1,651	1,0836	1,7527	1,0042	1,8608
28	1,3284	1,4759	1,2553	1,5596	1,1805	1,6503	1,1044	1,7473	1,0276	1,8502
29	1,3405	1,4828	1,2699	1,5631	1,1976	1,6499	1,1241	1,7426	1,0497	1,8409
30	1,352	1,4894	1,2837	1,5666	1,2138	1,6498	1,1426	1,7386	1,0706	1,8326
31	1,363	1,4957	1,2969	1,5701	1,2292	1,65	1,1602	1,7352	1,0904	1,8252
32	1,3734	1,5019	1,3093	1,5736	1,2437	1,6505	1,1769	1,7323	1,1092	1,8187
33	1,3834	1,5078	1,3212	1,577	1,2576	1,6511	1,1927	1,7298	1,127	1,8128
34	1,3929	1,5136	1,3325	1,5805	1,2707	1,6519	1,2078	1,7277	1,1439	1,8076
35	1,4019	1,5191	1,3433	1,5838	1,2833	1,6528	1,2221	1,7259	1,1601	1,8029
36	1,4107	1,5245	1,3537	1,5872	1,2953	1,6539	1,2358	1,7245	1,1755	1,7987
37	1,419	1,5297	1,3635	1,5904	1,3068	1,655	1,2489	1,7233	1,1901	1,795
38	1,427	1,5348	1,373	1,5937	1,3177	1,6563	1,2614	1,7223	1,2042	1,7916
39	1,4347	1,5396	1,3821	1,5969	1,3283	1,6575	1,2734	1,7215	1,2176	1,7886
40	1,4421	1,5444	1,3908	1,6	1,3384	1,6589	1,2848	1,7209	1,2305	1,7859
41	1,4493	1,549	1,3992	1,6031	1,348	1,6603	1,2958	1,7205	1,2428	1,7835
42	1,4562	1,5534	1,4073	1,6061	1,3573	1,6617	1,3064	1,7202	1,2546	1,7814
43	1,4628	1,5577	1,4151	1,6091	1,3663	1,6632	1,3166	1,72	1,266	1,7794
44	1,4692	1,5619	1,4226	1,612	1,3749	1,6647	1,3263	1,72	1,2769	1,7777
45	1,4754	1,566	1,4298	1,6148	1,3832	1,6662	1,3357	1,72	1,2874	1,7762
46	1,4814	1,57	1,4368	1,6176	1,3912	1,6677	1,3448	1,7201	1,2976	1,7748
47	1,4872	1,5739	1,4435	1,6204	1,3989	1,6692	1,3535	1,7203	1,3073	1,7736
48	1,4928	1,5776	1,45	1,6231	1,4064	1,6708	1,3619	1,7206	1,3167	1,7725
49	1,4982	1,5813	1,4564	1,6257	1,4136	1,6723	1,3701	1,721	1,3258	1,7716
50	1,5035	1,5849	1,4625	1,6283	1,4206	1,6739	1,3779	1,7214	1,3346	1,7708
51	1,5086	1,5884	1,4684	1,6309	1,4273	1,6754	1,3855	1,7218	1,3431	1,7701
52	1,5135	1,5917	1,4741	1,6334	1,4339	1,6769	1,3929	1,7223	1,3512	1,7694
53	1,5183	1,5951	1,4797	1,6359	1,4402	1,6785	1,4	1,7228	1,3592	1,7689
54	1,523	1,5983	1,4851	1,6383	1,4464	1,68	1,4069	1,7234	1,3669	1,7684
55	1,5276	1,6014	1,4903	1,6406	1,4523	1,6815	1,4136	1,724	1,3743	1,7681
56	1,532	1,6045	1,4954	1,643	1,4581	1,683	1,4201	1,7246	1,3815	1,7678
57	1,5363	1,6075	1,5004	1,6452	1,4637	1,6845	1,4264	1,7253	1,3885	1,7675
58	1,5405	1,6105	1,5052	1,6475	1,4692	1,686	1,4325	1,7259	1,3953	1,7673
59	1,5446	1,6134	1,5099	1,6497	1,4745	1,6875	1,4385	1,7266	1,4019	1,7672
60	1,5485	1,6162	1,5144	1,6518	1,4797	1,6889	1,4443	1,7274	1,4083	1,7671
61	1,5524	1,6189	1,5189	1,654	1,4847	1,6904	1,4499	1,7281	1,4146	1,7671
62	1,5562	1,6216	1,5232	1,6561	1,4896	1,6918	1,4554	1,7288	1,4206	1,7671
63	1,5599	1,6243	1,5274	1,6581	1,4943	1,6932	1,4607	1,7296	1,4265	1,7671
64	1,5635	1,6268	1,5315	1,6601	1,499	1,6946	1,4659	1,7303	1,4322	1,7672
65	1,567	1,6294	1,5355	1,6621	1,5035	1,696	1,4709	1,7311	1,4378	1,7673
66	1,5704	1,6318	1,5395	1,664	1,5079	1,6974	1,4758	1,7319	1,4433	1,7675
67	1,5738	1,6343	1,5433	1,666	1,5122	1,6988	1,4806	1,7327	1,4486	1,7676
68	1,5771	1,6367	1,547	1,6678	1,5164	1,7001	1,4853	1,7335	1,4537	1,7678
69	1,5803	1,639	1,5507	1,6697	1,5205	1,7015	1,4899	1,7343	1,4588	1,768
70	1,5834	1,6413	1,5542	1,6715	1,5245	1,7028	1,4943	1,7351	1,4637	1,7683

Lampiran 10 Titik Persentase Distribusi t

Pr \ Df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	100.000	307.768	631.375	1.270.620	3.182.052	6.365.674	31.830.884
2	0.81650	188.562	291.999	430.265	696.456	992.484	2.232.712
3	0.76489	163.774	235.336	318.245	454.070	584.091	1.021.453
4	0.74070	153.321	213.185	277.645	374.695	460.409	717.318
5	0.72669	147.588	201.505	257.058	336.493	403.214	589.343
6	0.71756	143.976	194.318	244.691	314.267	370.743	520.763
7	0.71114	141.492	189.458	236.462	299.795	349.948	478.529
8	0.70639	139.682	185.955	230.600	289.646	335.539	450.079
9	0.70272	138.303	183.311	226.216	282.144	324.984	429.681
10	0.69981	137.218	181.246	222.814	276.377	316.927	414.370
11	0.69745	136.343	179.588	220.099	271.808	310.581	402.470
12	0.69548	135.622	178.229	217.881	268.100	305.454	392.963
13	0.69383	135.017	177.093	216.037	265.031	301.228	385.198
14	0.69242	134.503	176.131	214.479	262.449	297.684	378.739
15	0.69120	134.061	175.305	213.145	260.248	294.671	373.283
16	0.69013	133.676	174.588	211.991	258.349	292.078	368.615
17	0.68920	133.338	173.961	210.982	256.693	289.823	364.577
18	0.68836	133.039	173.406	210.092	255.238	287.844	361.048
19	0.68762	132.773	172.913	209.302	253.948	286.093	357.940
20	0.68695	132.534	172.472	208.596	252.798	284.534	355.181
21	0.68635	132.319	172.074	207.961	251.765	283.136	352.715
22	0.68581	132.124	171.714	207.387	250.832	281.876	350.499
23	0.68531	131.946	171.387	206.866	249.987	280.734	348.496
24	0.68485	131.784	171.088	206.390	249.216	279.694	346.678
25	0.68443	131.635	170.814	205.954	248.511	278.744	345.019
26	0.68404	131.497	170.562	205.553	247.863	277.871	343.500
27	0.68368	131.370	170.329	205.183	247.266	277.068	342.103
28	0.68335	131.253	170.113	204.841	246.714	276.326	340.816
29	0.68304	131.143	169.913	204.523	246.202	275.639	339.624
30	0.68276	131.042	169.726	204.227	245.726	275.000	338.518
31	0.68249	130.946	169.552	203.951	245.282	274.404	337.490
32	0.68223	130.857	169.389	203.693	244.868	273.848	336.531
33	0.68200	130.774	169.236	203.452	244.479	273.328	335.634
34	0.68177	130.695	169.092	203.224	244.115	272.839	334.793
35	0.68156	130.621	168.957	203.011	243.772	272.381	334.005
36	0.68137	130.551	168.830	202.809	243.449	271.948	333.262
37	0.68118	130.485	168.709	202.619	243.145	271.541	332.563
38	0.68100	130.423	168.595	202.439	242.857	271.156	331.903
39	0.68083	130.364	168.488	202.269	242.584	270.791	331.279
40	0.68067	130.308	168.385	202.108	242.326	270.446	330.688
41	0.68052	130.254	168.288	201.954	242.080	270.118	330.127
42	0.68038	130.204	168.195	201.808	241.847	269.807	329.595
43	0.68024	130.155	168.107	201.669	241.625	269.510	329.089
44	0.68011	130.109	168.023	201.537	241.413	269.228	328.607
45	0.67998	130.065	167.943	201.410	241.212	268.959	328.148
46	0.67986	130.023	167.866	201.290	241.019	268.701	327.710
47	0.67975	129.982	167.793	201.174	240.835	268.456	327.291
48	0.67964	129.944	167.722	201.063	240.658	268.220	326.891
49	0.67953	129.907	167.655	200.958	240.489	267.995	326.508
50	0.67943	129.871	167.591	200.856	240.327	267.779	326.141
51	0.67933	129.837	167.528	200.758	240.172	267.572	325.789
52	0.67924	129.805	167.469	200.665	240.022	267.373	325.451
53	0.67915	129.773	167.412	200.575	239.879	267.182	325.127
54	0.67906	129.743	167.356	200.488	239.741	266.998	324.815
55	0.67898	129.713	167.303	200.404	239.608	266.822	324.515
56	0.67890	129.685	167.252	200.324	239.480	266.651	324.226
57	0.67882	129.658	167.203	200.247	239.357	266.487	323.948
58	0.67874	129.632	167.155	200.172	239.238	266.329	323.680
59	0.67867	129.607	167.109	200.100	239.123	266.176	323.421
60	0.67860	129.582	167.065	200.030	239.012	266.028	323.171

Lampiran 11. Biodata Peneliti**BIODATA PENELITI**

Nama Lengkap : Akhmad Nurul Sulkhi
Tempat, Tanggal Lahir : Samarinda, 29 April 1995
Alamat Asal : Jl. Trikora Gg. Rawa Indah RT/RW 007/000, Kel. Rawa Makmur, Kec. Palaran, Kota Samarinda
Alamat di Malang : Jl. Joyosuko Gg.III no 28B, Kelurahan Merjosari, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang
No. HP : 082139518475
E-Mail : sulkhi36@gmail.com

Pendidikan Formal

2000-2001 : TK Dharma Mama Selili
2001-2007 : SDN 001 Palaran
2007-2010 : SMP Islam Sunan Gunung Jati Tulung Agung
2010-2013 : SMA Islam Sunan Gunung Jati Tulung Agung
2013-2020 : Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang

Pendidikan Non Formal

2013-2014 : Program Ma'had Sunan Ampel Al-Aly UIN Maliki Malang
2013-2014 : Perkuliahan Khusus Bahasa Arab UIN Maliki Malang
2015 : English Language Center (ELC) UIN Maliki Malang
2016 : Praktek Kerja Lapangan di Asuransi Jiwa Bumiputra Kantor Cabang Kayu tangan, Malang

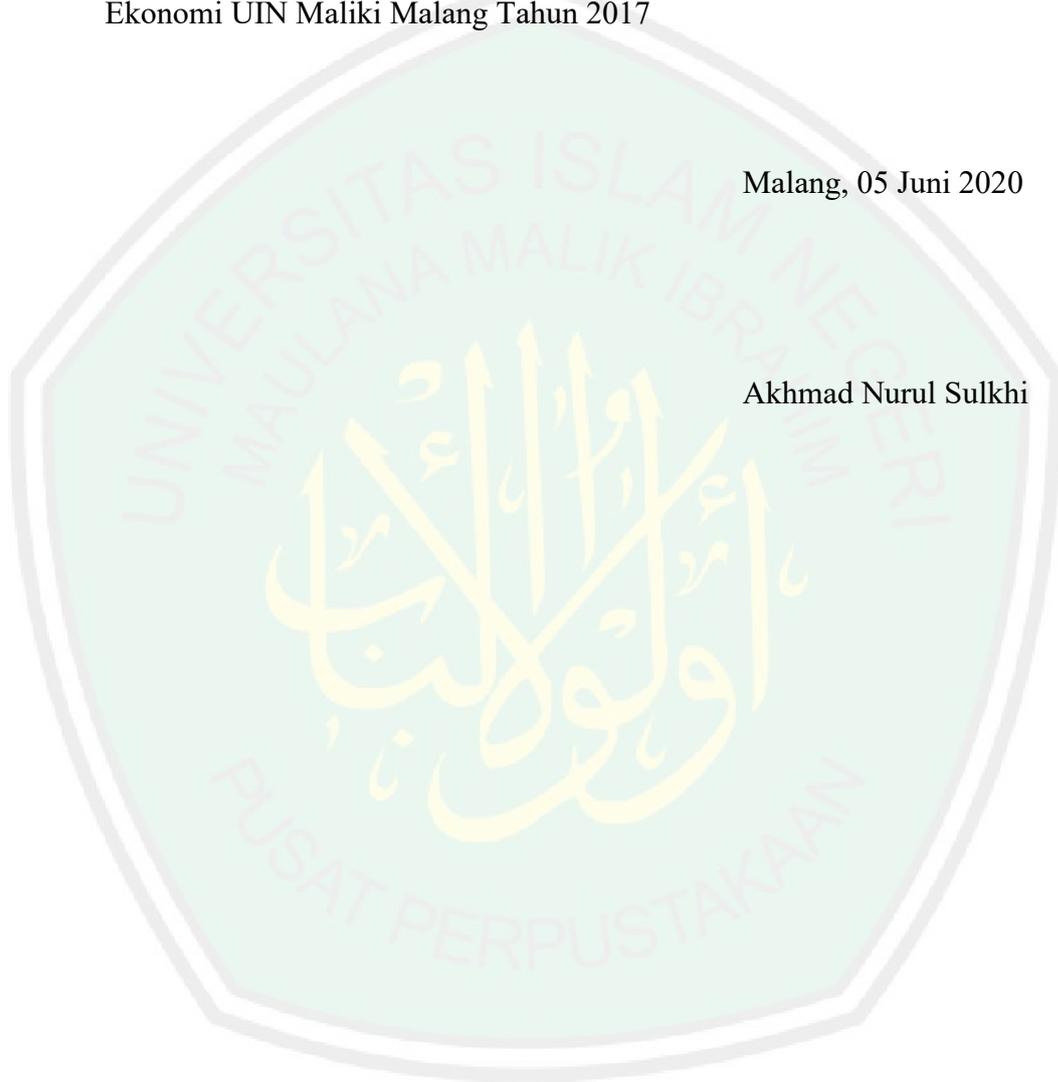
Aktivitas dan Pelatihan

- Peserta Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan (OPAK) UIN Maliki Malang Tahun 2013
- Peserta Oriebtasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan (OPAK) Fakultas Ekonomi UIN Maliki Malang Tahun 2013
- Peserta Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan (OPAK) Jurusan Akutansi UIN Maliki Malang Tahun 2013
- Peserta Pelatihan Manasik Haji Ma'had Sunan Ampel Al-Aly UIN Maliki Malang Tahun 2013

- Peserta Kegiatan Visit Industry yang Diselenggarakan oleh HMJ Akuntansi Fakultas Ekonomi UIN Maliki Malang di PT Otsuka & PT Indofood Pasuruan Tahun 2014
- Peserta Pelatihan Program Akuntansi MYOB di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi UIN Maliki Malang Tahun 2016
- Peserta Workshop Penulisan Skripsi Integrasi Sains dan Islam di Fakultas Ekonomi UIN Maliki Malang Tahun 2017

Malang, 05 Juni 2020

Akhmad Nurul Sulkhi



Lampiran 12. Lembar Bukti Konsultasi**BUKTI KONSULTASI**

Nama Mahasiswa : Akhmad Nurul Sulkhi
 NIM/Jurusan : 13520110/Akuntansi
 Pembimbing : Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE, M.Si, Ak, CA
 Judul Skripsi : Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

No	Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
1	05 Februari 2020	Penyerahan surat rekomendasi dosen pembimbing	1.
2	10 Februari 2020	Konsultasi proposal skripsi	2.
3	25 Februari 2020	Konsultasi revisi proposal skripsi	3.
4	24 April 2020	ACC proposal skripsi	4.
5	10 Mei 2020	Konsultasi BAB 4 dan 5	5.
6	05 Juni 2020	Konsultasi revisi BAB 4 dan 5	6.
7	05 Juni 2020	ACC skripsi keseluruhan	7.

Malang, 05 Juni 2020

Mengetahui:

Ketua Jurusan Akuntansi,

Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE, M.Si, Ak, CA

NIP. 19720322 200801 2 005